

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
dan

Laporan Auditor Independen

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2006 and 2005
and*

Independent Auditors' Report

The Original Consolidated financial statements included herein are in Indonesian Language.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i	II. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		III. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Neraca Konsolidasian	1-3	- Consolidated Balance Sheets
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4-5	- Consolidated Statements of Income
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	- Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	- Consolidated Statements of Cash Flows
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-82	- Notes to Consolidated Financial Statements



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2006 AND 2005 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS
TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021- 84993893
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 16 Maret 2007

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021- 84993893
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, March 16, 2007

Director / Direktur

(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone: +62 21 252 1286 - 88
Facsimile : +62 21 252 1252**

Plantation Office :

**Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone: +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**

The original report included in herein is in Indonesian Language.

No. : R.2.2/163/03/07

No. : R.2.2/163/03/07

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.***

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda, yang laporannya mencerminkan 55,90% dari jumlah aktiva konsolidasian dan nil% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. and its Subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of BSP Finance BV, a Subsidiary, that represent 55.90% of the total consolidated assets and nil% of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2006. These financial statements were audited by other independent auditors whose reports have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1 butir c atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda yang dimaksudkan semata-mata dalam rangka menerbitkan hutang obligasi - *Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and other independent auditors report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2006 and 2005, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As disclosed in Note 1 point c in the consolidated financial statements, as of September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands and the establishment solely for issuing bonds payable - Senior Notes of US\$ 110 million.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, AK., MM.

Surat Ijin No. 98.1.1062

License No. 98.1.1062

16 Maret 2007

March 16, 2007

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2006	2005*)	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,4	87.230.692	14.271.489	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2w,5	200.000.000	24.943.500	<i>Short term investment</i>
Piutang usaha	2d,6,27			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.677 pada tahun 2006 dan Rp 248.541 pada 2005		119.223.982	49.164.622	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 359,677 in 2006 and Rp 248,541 in 2005</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2006 dan Rp 22.000.000 pada tahun 2005	2e,41	16.855.482	18.855.482	<i>Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2006 and Rp 22,000,000 in 2005</i>
Piutang lain-lain	2d,7			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2006 dan 2005		107.119.622	98.887.966	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 64,710 in 2006 and 2005</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,41	14.817.147	8.240.797	<i>Related parties</i>
Persediaan	2f,8,27	60.042.893	35.898.761	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	9,38a	32.290.054	15.555.869	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g,10,27a	1.470.850	2.054.723	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11	32.534.945	12.278.335	<i>Advances</i>
Jumlah aktiva lancar		671.585.667	280.151.544	<i>Total current assets</i>
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2006 dan 2005	2d,2e,13,41 2l,14,43c,	4.497.873	3.014.461	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2006 and 2005</i>
Piutang plasma	43d,43e,43f	33.288.475	68.281.817	<i>Due from plasma</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,38b	6.900.683	4.912.310	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2006 dan 2005	2b,2y,12,41	207.673	1.197.271	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2006 and 2005</i>
Tanaman perkebunan	2h,15,27			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 203.915.262 pada tahun 2006 dan Rp 178.299.246 pada tahun 2005		403.130.808	404.881.704	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 203,915,262 in 2006 and Rp 178,299,246 in 2005</i>
Tanaman belum menghasilkan		113.127.311	89.771.182	<i>Immature plantations</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 152.994.499 pada tahun 2006 dan Rp 128.416.751 pada tahun 2005	2i,2j,2k,16,27	340.382.280	269.228.894	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 152,994,499 in 2006 and Rp 128,416,751 in 2005</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)**
As of December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2006	2005*)	
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.457.002 pada tahun 2006 dan Rp 5.738.403 pada tahun 2005	2n,17	83.251.248	87.969.847	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 10,457,002 in 2006 and Rp 5,738,403 in 2005</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	52.053.756	4.467.038	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,19	62.754.008	19.287.810	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	-	-	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 964.930 pada tahun 2006 dan Rp 603.903 pada tahun 2005	2i,21	11.165.758	11.026.786	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 964,930 in 2006 and Rp 603,903 in 2005</i>
Lain-lain	2m	655.655	718.110	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		126.629.177	35.499.744	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		1.111.415.528	964.757.230	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		1.783.001.195	1.244.908.774	<i>Total Assets</i>

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (lihat Catatan 1 butir c) / *Excluding the accounts of BSP Finance BV that were owned by the Company on September 12, 2006 (see Note 1 point c).*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2006	2005*)	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	22	61.111.407	49.903.484	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	23			Other payables
Pihak ketiga		31.028.982	13.270.360	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,41	1.186.428	5.034.521	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	35.690.002	10.297.871	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,25,38a	54.147.706	32.261.040	Taxes payables
Hutang dividen	2aa,32	979.046	748.404	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	4.357.416	20.606.272	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	2v,27	420.683	994.182	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,28	357.762	1.024.963	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		189.279.432	134.141.097	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang hubungan istimewa	2e,29,41	-	18.606.586	Due to a related party
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,38b	13.526.305	10.774.812	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,39	36.828.523	30.598.557	Retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2v,27	390.838	559.712.100	Long-term loan
Hutang obligasi	27	900.471.878	-	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2k,16,28	18.900	348.151	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		951.236.444	620.040.206	Total non-current liabilities
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2006 dan 2005				Capital stock - Rp 100 par value in 2006 and 2005
Modal dasar - 4.144.000.000 saham pada tahun 2006 dan 2005				Authorized - 4,144,000,000 shares in 2006 and 2005
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2006 dan 2005	30	233.100.000	233.100.000	Issued and fully paid - 2,331,000,000 shares in 2006 and 2005
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,31	147.256.406	147.256.406	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,46	(160.672)	-	Exchange differences due to financial statements translation
Saldo laba		262.289.585	110.371.065	Retained earnings
Jumlah ekuitas		642.485.319	490.727.471	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.783.001.195	1.244.908.774	Total Liabilities and Stockholders' Equity

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (lihat Catatan 1 butir c)
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV that were established by the Company on September 12, 2006 (see Note 1 point c).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Years Ended December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2006	2005*)	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,33	1.180.622.019	883.309.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,15,16, 34	769.679.861	575.764.843	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		410.942.158	307.545.112	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15, 35,39			OPERATING EXPENSES
Penjualan		12.910.724	5.431.153	Selling
Umum dan administrasi		105.873.573	74.238.587	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		118.784.297	79.669.740	Total Operating Expenses
LABA USAHA		292.157.861	227.875.372	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,27	45.813.714	(33.775.627)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2c,4,5	3.354.709	1.531.415	Interest income
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	16	98.205	39.462	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment
Beban bunga dan keuangan	27,36	(70.179.893)	(45.289.671)	Interest and financial expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15	(1.238.733)	(1.209.383)	Loss on written off plantations
Laba penjualan investasi saham pada Anak perusahaan	3b	-	20.441.317	Gain on sale of investment in Subsidiary
Lain-lain - bersih	37	(19.541.583)	(8.498.263)	Miscellaneous - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(41.693.581)	(66.760.750)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		250.464.280	161.114.622	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,38a,38b			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tahun berjalan		(76.803.643)	(49.924.520)	Current year
Tanggungan		(763.117)	12.013.221	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(77.566.760)	(37.911.299)	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		172.897.520	123.203.323	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Years Ended December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2006	2005*)	
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUSISI		-	(7.487.748)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH		172.897.520	115.715.575	NET INCOME
LABA PER SAHAM - DASAR	2x,40	74	50	INCOME PER SHARE - BASIC

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (lihat Catatan 1 butir c)
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV that were established by the Company on September 12, 2006 (see Note 1 point c).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**

Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity

For the Years Ended December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agió Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2005		233.100.000	147.256.406	-	8.641.491	388.997.897	Balance, January 1, 2005
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	115.715.575	115.715.575	Net income for the year
Pembagian dividen	32	-	-	-	(13.986.001)	(13.986.001)	Dividend payment
Saldo, 31 Desember 2005 *)		233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	Balance, December 31, 2005
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	(160.672)	-	(160.672)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	172.897.520	172.897.520	Net income for the year
Pembagian dividen	32	-	-	-	(20.979.000)	(20.979.000)	Dividend payment
Saldo, 31 Desember 2006		233.100.000	147.256.406	(160.672)	262.289.585	642.485.319	Balance, December 31, 2006

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (lihat Catatan 1 butir c)
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV that were established by the Company on September 12, 2006 (see Note 1 point c).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2006	2005*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.096.313.801	970.364.679	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(878.426.845)	(723.002.934)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	217.886.956	247.361.745	Cash received from operations
Penerimaan bunga	3.354.709	1.487.454	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 36)	(48.459.620)	(45.173.983)	Interest payment (Notes 24 and 36)
Pembayaran pajak	(55.724.780)	(28.549.651)	Income tax payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	117.057.265	175.125.565	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan Anak perusahaan (Catatan 3)	-	17.700.000	Proceeds from sale of Subsidiaries (Note 3)
Penerimaan penjualan aktiva tetap (Catatan 16)	200.880	52.825	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Note 16)
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3)	(209.911)	(60.400.383)	Acquisition of Subsidiaries (Note 3)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(97.016.284)	(66.981.330)	Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Kenaikan dana dalam pembatasan (Catatan 18)	(47.586.718)	-	Increase in restricted funds (Note 18)
Penurunan aktiva lain-lain	62.455	1.719.998	Decrease in other assets
Penurunan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	24.943.500	-	Decrease in short-term investment (Note 5)
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(42.205.964)	(15.705.979)	Increase in business project development (see Note 19)
Kenaikan investasi jangka pendek (Catatan 5)	(200.000.000)	-	Increase in short-term investment (Note 5)
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah (Catatan 21)	(500.000)	(1.073.775)	Payment of deferred expenses of land rights (Note 21)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(362.312.042)	(124.688.644)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan aktiva lain-lain	-	533.020	Decrease in other assets
Penerimaan hutang jangka panjang:			Proceeds from long-term debts:
Bank (Catatan 27)	987.879.200	-	Bank (Note 27)
Lain-lain	-	697.515	Others
Pembayaran hutang jangka panjang:			Payment of long-term debts:
Bank (Catatan 27)	(580.113.859)	(18.318.413)	Bank (Note 27)
Sewa guna usaha	(996.452)	(112.693)	Obligation under capital lease
Lain-lain	(315.471)	(193.789)	Others
Biaya penerbitan hutang jangka Panjang (Catatan 27)	(72.710.958)	-	Issuance cost of long-term loan (Note 27)
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	34.993.339	(20.739.646)	Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(1.483.412)	(1.411.642)	Increase in due from a related party (Note 13)
Pembayaran dividen (Catatan 32)	(20.979.000)	(13.986.001)	Dividend payment (see Note 32)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2006	2005*)	
Penurunan hutang hubungan istimewa (Catatan 29)	(18.606.586)	(18.423.793)	<i>Decrease in due to a related party (Note 29)</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	327.666.801	(71.955.442)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	82.412.024	(21.518.521)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	(9.452.821)	1.455.672	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dilaporkan sebelumnya	14.271.489	32.407.390	<i>Previously reported</i>
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	-	1.926.948	<i>Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries</i>
	14.271.489	34.334.338	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	87.230.692	14.271.489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
			Non-cash activities
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	16.521.309	55.300.063	<i>Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	25.403.495	30.092.360	<i>Reclassification of immature plantations to mature plantations</i>
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke proyek dalam pengembangan	1.260.234	-	<i>Reclassification of immature plantations to business project development</i>
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	11.016.691	9.468.448	<i>Reclassification of general expenses to immature plantations</i>
Reklasifikasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan	-	1.168.231	<i>Reclassification of seedlings to immature plantations</i>
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	10.402	12.421	<i>Increase in investments in shares of stock through stock dividend</i>

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2006 (lihat Catatan 1 butir c) / Excluding the accounts of BSP Finance BV that were established by the Company on September 12, 2006 (see Note 1 point c).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Dasar Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (lihat Catatan 1 butir b). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recent significant amendment by Notarial Deed No. 45 of Sutjipto, S.H. dated November 10, 2004 to increase the capital stock through right issue for 1,087,800,000 shares or Rp 124.32 billion. According to the changes above, the issued and fully paid capital stock become Rp 233.1 billion. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 dated December 17, 2004. Previously, in 2004, the Company declared stock split of 5-for-1, which changed the Company's authorized common stock to 4.144 billion shares (see Note 1 point b). The changes were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision letter No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 dated October 19, 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled and main operations are in Kisaran, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 30, 31 dan 32). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 30 dan 31).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

**b. Public Offering of Shares and Bonds of the
Company (Continued)**

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 30, 31 and 32). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issue which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 30 and 31).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2006 and 2005, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,00%	1998	Rp 384.164.740
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	171.596.698
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	89.141.084
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	192.608.655
BSP Finance BV	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.005.701.280
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	-
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir a) / (see Note 3 point a)	Bengkulu	96,55	1998	48.746.794

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dan didirikan dalam rangka penerbitan hutang obligasi - *Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 27 butir g).

On September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands, and established for issuing bonds payable - *Senior Notes* of US\$ 110 million with maturity of 5 (five) years (see Note 27 point g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)*

Pada tahun 2006, Perusahaan bersama dengan PT Rekayasa Industri mendirikan PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Rekin Bio Energy, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

*c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)*

In 2006, the Company and PT Rekayasa Industri established PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary. Until the date of our report, PT Bakrie Rekin Bio Energy still in development company.

2005

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,00%	1998	Rp 388.727.185
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	121.645.379
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	75.644.235
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	150.883.409
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir a) / (see Note 3 point a)	Bengkulu	96,55	1998	22.585.567

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2005 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 82 tanggal 31 Mei 2005, para pemegang saham PT Huma Indah Mekar (HIM) sepakat bahwa penyertaan modal HIM pada PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) sebesar Rp 400 juta terdiri dari 80 saham masing-masing bernilai Rp 5 juta yang telah ditempatkan dalam HIM, sebagai syarat dan ketentuan dalam transaksi tukar menukar saham antara PT Agrowiyana (Agro) dengan HIM, dimana Agro mengalihkan seluruh penyertaan modal di BPP kepada HIM dan sebaliknya sebagai kontraprestasi maka HIM akan mengeluarkan saham portepelnya.

Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan dan BPP telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Kilang Vecolina (KV) kepada PT Unggul Sejahtera Abadi yang telah diaktakan dengan Akta Jual Beli Saham No. 24 dan 25 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga KV tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 (lihat Catatan 3 butir b).

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, held on May 3, 2005 which has been notarized by Notarial Deed No. 82 of Agus Madjid, S.H., dated May 31, 2005, the Shareholders of PT Huma Indah Mekar (HIM) agreed that investment in PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) amounting to Rp 400 million, consist of 80 shares, each amounted to Rp 5 million which has been placed in HIM, as a term and condition of stock exchange between PT Agrowiyana (Agro) and HIM, which Agro transferred its all shares in BPP to HIM and in contrary HIM will issue its authorized stock.

On September 29, 2005, the Company and BPP sold all of its shares in PT Kilang Vecolina (KV) to PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) in accordance to the Deed of Shares Sale and Purchase of KV No. 24 and 25 of Yurisa Martanti, S.H., at the same date. Regarding those transfer, the Company's ownership, either directly or indirectly becomes nil and therefore KV has no longer been consolidated in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2005 (see Note 3 point b).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra are 5,350 hectare and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance BV	Financial services, be established for issuing <i>Senior Notes</i> .
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Mei 2005 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006 dan / and 2005

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry M. Nadir	- Direktur / <i>Director</i>
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur / <i>Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur / <i>Director</i>
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur / <i>Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 8.547 dan 8.294 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries (Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

d. Employees, Board of Directors and Commissioners

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 18, 2005 of Agus Madjid, S.H., the members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

As of December 31, 2006 and 2005, the Company and its Subsidiaries had approximately 8,547 and 8,294 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 6,55 miliar dan Rp 6,06 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, tidak termasuk akun dari BSP Finance BV, yang merupakan Anak perusahaan yang didirikan Perusahaan pada tanggal 12 September 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounting to Rp 6.55 billion and Rp 6.06 billion for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) and Manual Presentation of Financial Statements issued by the Jakarta Stock Exchange for plantation companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities. The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements for year ended December 31, 2006 exclude the accounts of BSP Finance BV, a Subsidiary, which was established by the Company on September 12, 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3) Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Motor cars and trucks
Peralatan dan perabot kantor	5	Furniture and office equipment

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and amortization.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Lanjutan)

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations

Certain Subsidiaries participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2006 and 2005, the exchange rates used were:

	2006	2005
1 US\$	9.020	9.830
1 EUR	11.858	11.660

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Issuance cost of bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of the unamortized discount. Costs incurred in connection with bonds issuance are recognized as a discount and offset directly from the proceed derived from such offerings an amortize over the periode of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 30 Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (10.000 lembar saham) pada PT Air Muring (AM) dari Bengkulu Rubber Company Ltd. dan Anglo-Indonesian Corporation Ltd. sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 112 dan 113 oleh Notaris Sutjipto S.H. pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar US\$ 6.295.000 atau setara dengan Rp 62,92 miliar. Akuisisi tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. In accordance to the Deed of Shares Sale and Purchase of PT Air Muring (AM) No. 112 and 113 of Sutjipto, S.H., dated November 30, 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary acquired 100% ownership (10,000 shares) in PT Air Muring from Bengkulu Rubber Company Ltd. The cost of acquisition is amounted to US\$ 6,295,000 (equivalent of Rp 62.92 billion). The acquisition is recorded based on purchase method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan laporan PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2006, mengenai penilaian aktiva tetap milik AM berdasarkan nilai pasar tanggal 31 Agustus 2005 bahwa "Nilai Pasar" aktiva tetap AM adalah Rp 66,9 miliar (lihat Catatan 15 dan 16).

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilaian independen menimbulkan goodwill negatif sebesar Rp 3,71 miliar. Sehubungan dengan itu, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih goodwill negatif tereliminasi (lihat Catatan 15 dan 16).

- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Kilang Vecolina (KV) No. 24 dan 25 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., tanggal 29 September 2005, penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan pada KV telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Unggul Sejahtera Abadi seharga Rp 30 miliar. Keuntungan sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 20,44 miliar yang disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas:		
Rupiah	808.422	441.668
Bank - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.263.475	6.511.953
Standard Chartered Bank, Jakarta	5.492.572	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	2.149.592	1.821.664
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	575.594	384.967
PT Bank Muamalat Indonesia	300.328	130.973
PT Bank Niaga Tbk.	164.251	191.059
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	75.226	304.534
PT Bank Mega Tbk.	46.572	46.572
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Medan	-	873.282
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	571
PT Bank Danamon Tbk.	-	429
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
<u>Rekening Euro:</u>		
ING Bank, Belanda (EUR 17.198)	212.989	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

According to PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated January 25, 2006, the fair value of property, plant and equipment of AM, based on its fair market value as of August 31, 2005 is amounting to Rp 66.9 billion (see Notes 15 and 16).

The difference between cost and fair value asset and liabilities that can be identified based on an independent appraisal report become negative goodwill amounting to Rp 3.71 billion. The fair value of non monetary asset aquisition decline proportionally, until all the difference of negative goodwill eliminated (see Notes 15 and 16).

- b. Based on Deed of Shares Sale and Purchase of PT Kilang Vecolina (KV) No. 24 and 25 of Yurisa Martanti, S.H., dated September 29, 2005, the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, transferred its all shares in KV to PT Unggul Sejahtera Abadi for Rp 30 billion. The gain arising from this transaction is amounting to Rp 20.44 billion is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2006	2005
Cash:		
Rupiah	808.422	441.668
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.263.475	6.511.953
Standard Chartered Bank, Jakarta	5.492.572	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	2.149.592	1.821.664
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	575.594	384.967
PT Bank Muamalat Indonesia	300.328	130.973
PT Bank Niaga Tbk.	164.251	191.059
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	75.226	304.534
PT Bank Mega Tbk.	46.572	46.572
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Medan	-	873.282
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	571
PT Bank Danamon Tbk.	-	429
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
<u>Euro Accounts:</u>		
ING Bank, the Netherlands (EUR 17,198)	212.989	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2006
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>	
Bank of New York, London	11.870.532
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.216.567
PT Bank Niaga Tbk.	1.943.265
Standard Chartered Bank, Jakarta	184.573
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.934
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Medan	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
Jumlah kas di bank	52.497.470
Deposito berjangka - pihak ketiga:	
<u>Rekening Rupiah:</u>	
PT Bank Niaga Tbk.	3.300.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.400.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>	
Standard Chartered Bank, Jakarta	27.781.600
PT Bank Niaga Tbk.	1.443.200
Jumlah deposito berjangka	33.924.800
Jumlah	87.230.692

Deposito Rupiah dan mata uang asing dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,50 - 5,50% dan 1,25 - 4,75% pada tahun 2006.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2006
Surat berharga - pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	200.000.000
Deposito Berjangka - pihak ketiga:	
<u>Rekening Rupiah:</u>	
PT Bank Niaga Tbk.	-
Jumlah	200.000.000

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak jasa manajer investasi dengan PT Danatama Makmur (Danatama), dimana Perusahaan menunjuk Danatama untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 3 bulan. Nilai wajar efek tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 200 miliar dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun.

Deposito berjangka sebesar Rp 24,94 miliar merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Niaga Tbk. dengan tingkat bunga 7% per tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2005	
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Bank of New York, London	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	219.674	
PT Bank Niaga Tbk.	88.414	
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.185	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Medan	3.250.270	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.274	
Total cash in banks	13.829.821	
Time deposits - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	-	
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	
PT Bank Niaga Tbk.	-	
Total time deposits	-	
Total	14.271.489	Total

Time deposits in Rupiah and US Dollar bear annual interest rate of 3.50 - 5.50% and 1.25 - 4.75%, respectively, in 2006.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2005	
Marketable securities - third parties:		
PT Danatama Makmur	-	
Time deposits - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	24.943.500	
Total	24.943.500	Total

On December 6, 2006, the Company entered into an investment manager services agreement with PT Danatama Makmur (Danatama), whereas the Company appoints Danatama to manage the Company's fund in fixed rate securities for 3 months. The fair value of the securities above as of December 31, 2006 is amounting to Rp 200 billion with return rate approximately of 11% per year.

Time deposit amounting to Rp 24.94 billion represents deposits placed in PT Bank Niaga Tbk. with interest rate of 7% per annum owned by PT Bakrie Pasaman Plantations, a Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tahun 2006, deposito tersebut digunakan sebagai jaminan pembiayaan plasma untuk pengembangan kebun kelapa sawit proyek plasma PT Bakrie Pasaman Plantations (lihat Catatan 18a).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2006		2005
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.725.610 pada tahun 2006)	15.565.002	-	
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.388.270 pada tahun 2006)	12.522.192	-	
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.369.012 pada tahun 2006 US\$ 1.159.092 pada tahun 2005)	12.348.486	11.393.881	
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapura (US\$ 664.242 pada tahun 2006)	5.991.467	-	
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 660.593 pada tahun 2006)	5.958.547	-	
Sri Trang International, Singapura (US\$ 417.887 pada tahun 2006)	3.769.337	-	
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 346.694 pada tahun 2006 US\$ 173.347 pada tahun 2005)	3.127.180	1.704.002	
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 235.103 pada tahun 2006 dan US\$ 79.752 pada tahun 2005)	2.120.628	783.968	
Universal Gloves industry (US\$ 199.200 pada tahun 2006)	1.796.784	-	
Mahakarya Inti Buana (US\$ 197.053 pada tahun 2006)	1.777.417		
Sri Trang International, Amerika Serikat (US\$ 181.766 pada tahun 2006)	1.639.529	-	
Safic Alcan, Perancis (US\$ 148.913 pada tahun 2006)	1.343.198	-	
RCMA Americas, Amerika Serikat (US\$ 129.892 pada tahun 2006)	1.171.634	-	
Centrotrade, Jerman (US\$ 125.819 pada tahun 2006)	1.134.885	-	
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 123.001 pada tahun 2006 dan US\$ 219.867 pada tahun 2005)	1.109.466	2.161.294	
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 104.040 pada tahun 2006 dan US\$ 367.297 pada tahun 2005)	938.441	3.610.537	
Eatland Produce, Singapura (US\$ 78.187 pada tahun 2006)	705.243	-	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

In 2006, the time deposit above has been pledged as collateral of financing plasma for developing oil palm plantations of plasma estate project of PT Bakrie Pasaman Plantations (see Note 18a).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	2006		2005
<u>US Dollar:</u>			
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,725,610 in 2006)	15,565,002	-	
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,388,270 in 2006)	12,522,192	-	
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1,369,012 in 2006 and US\$ 1,159,092 in 2005)	12,348,486	11,393,881	
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapore (US\$ 664,242 in 2006)	5,991,467	-	
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 660,593 in 2006)	5,958,547	-	
Sri Trang International, Singapore (US\$ 417,887 in 2006)	3,769,337	-	
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 346,694 in 2006 and US\$ 173,347 in 2005)	3,127,180	1,704,002	
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 235,103 in 2006 and US\$ 79,752 in 2005)	2,120,628	783,968	
Universal Gloves industry (US\$ 199,200 in 2006)	1,796,784	-	
Mahakarya Inti Buana (US\$ 197,053 in 2006)	1,777,417		
Sri Trang International, USA (US\$ 181,766 in 2006)	1,639,529	-	
Safic Alcan, France (US\$ 148,913 in 2006)	1,343,198	-	
RCMA Americas, USA (US\$ 129,892 in 2006)	1,171,634	-	
Centrotrade, Germany (US\$ 125,819 in 2006)	1,134,885	-	
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 123,001 in 2006 and US\$ 219,867 in 2005)	1,109,466	2,161,294	
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 104,040 in 2006 and US\$ 367,297 in 2005)	938,441	3,610,537	
Eatland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2006)	705,243	-	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2006	2005
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 63.450 pada tahun 2006)	572.320	-
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 57.791 pada tahun 2006 dan US\$ 263.949 pada tahun 2005)	521.274	2.594.621
Danesi Latex, Brazil (US\$ 12.315 pada tahun 2006 dan US\$ 56.530 pada tahun 2005)	111.081	555.690
Kuok Oils (US\$ 597.648 pada tahun 2005)	-	5.874.880
Amtel Investment Holding, Singapura (US\$ 62.294 pada tahun 2005)	-	612.354
PT Medisafe Technologies, Singapura (US\$ 60.144 pada tahun 2005)	-	591.212
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.624.263	382.073
Jumlah Dolar Amerika Serikat	77.848.374	30.264.512
<u>Rupiah:</u>		
PT Intan Surya Pratama	21.089.864	8.885.164
PT Raberindo Pratama	4.864.697	3.440.800
PT Multimas Nabati Asahan	3.061.594	-
PT Muliaraya Internusa	2.607.305	2.607.104
PT Bitung Guna Sejahtera	2.275.482	332.253
Sugih Instrumendo Abadi	1.907.400	-
CV Pribumi Jaya	1.795.612	833.588
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	1.096.238	2.027.575
PT Abbergummi Medical	704.742	-
PT Inti Benua Perkasatama	674.545	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.657.806	1.022.167
Jumlah	41.735.285	19.148.651
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(248.541)
Jumlah Rupiah	41.375.608	18.900.110
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	119.223.982	49.164.622

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Sampai dengan 30 hari	53.965.468	27.250.043
31 hari sampai 60 hari	16.707.411	4.442.908
61 hari sampai 90 hari	2.003.033	581.770
Lebih dari 90 hari	46.907.747	17.138.442
	119.583.659	49.413.163
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(248.541)
Jumlah	119.223.982	49.164.622

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2006	2005
Astlett Rubber Inc., Canada (US\$ 63,450 in 2006)	-	-
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 57,791 in 2006 and US\$ 263,949 in 2005)	2.594.621	2.594.621
Danesi Latex, Brazil (US\$ 12,315 in 2006 and US\$ 56,530 in 2005)	555.690	555.690
Kuok Oils (US\$ 597,648 in 2005)	5.874.880	5.874.880
Amtel Investment Holding, Singapore (US\$ 62,294 in 2005)	612.354	612.354
PT Medisafe Technologies, Singapore (US\$ 60,144 in 2005)	591.212	591.212
Others (each below of Rp 500 million)	382.073	382.073
Total US Dollar	30.264.512	30.264.512
<u>Rupiah:</u>		
PT Intan Surya Pratama	8.885.164	8.885.164
PT Raberindo Pratama	3.440.800	3.440.800
PT Multimas Nabati Asahan	-	-
PT Muliaraya Internusa	2.607.104	2.607.104
PT Bitung Guna Sejahtera	332.253	332.253
Sugih Instrumendo Abadi	-	-
CV Pribumi Jaya	833.588	833.588
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	2.027.575	2.027.575
PT Abbergummi Medical	-	-
PT Inti Benua Perkasatama	-	-
Others (each below of Rp 50 million)	1.022.167	1.022.167
Total	19.148.651	19.148.651
Less allowance for doubtful accounts	(248.541)	(248.541)
Total Rupiah	18.900.110	18.900.110
Total trade receivables from third parties	49.164.622	49.164.622

The details of aging schedule of trade receivables
from third parties are as follows:

Current up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Less allowance for doubtful
accounts

Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	248.541
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	111.136
Dekonsolidasi PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir b)	-
Jumlah	359.677

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2006
Dolar Amerika Serikat	77.848.374
Rupiah	41.735.285
	119.583.659
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)
Jumlah	119.223.982

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	2006
PT Bakrie Rubber Industry:	
Rupiah	40.855.482
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	16.855.482

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 30 hari	-
31 hari sampai 60 hari	-
61 hari sampai 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	40.855.482
	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Jumlah	16.855.482

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2005	
	4.180.540	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Changes during the year:</i>
	-	<i>Addition of allowances</i>
	(3.931.999)	<i>Deconsolidated of PT Kilang Vecolina, a Subsidiary (see Note 3 point b)</i>
Total	248.541	Total

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2005	
	30.264.512	<i>US Dollar</i>
	19.148.651	<i>Rupiah</i>
	49.413.163	
	(248.541)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Total	49.164.622	Total

b. Related parties (see Note 41):

	2005	
PT Bakrie Rubber Industry:		<i>PT Bakrie Rubber Industry:</i>
Rupiah	40.855.482	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	<i>US Dollar</i>
Jumlah	40.855.482	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Total trade receivable from related parties	18.855.482	Total trade receivable from related parties

The details of aging schedule of trade receivables from related party are as follows:

	2005	
	-	<i>Current up to 30 days</i>
	-	<i>31 days to 60 days</i>
	-	<i>61 days to 90 days</i>
	40.855.482	<i>More than 90 days</i>
	40.855.482	
	(22.000.000)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Total	18.855.482	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	22.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	2.000.000
Jumlah	24.000.000

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan dan PT Bakrie Rubber Industry menyetujui untuk menggunakan nilai tukar pembayaran Rp 6.840/US\$ 1 atas piutang Perusahaan sebesar US\$ 2.500.000. Sehubungan transaksi tersebut di atas, Perusahaan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 7,5 miliar yang disajikan dalam akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 27 butir g). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dari Credit Suisse First Boston, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan RZB-Austria (lihat Catatan 27 butir a, b, d dan e).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2006
PT Kilang Vecolina	53.189.804
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 43 butir b)	50.000.000
PT Mahakam Nusa Energi	1.562.500
PT Asia Makmur Lestari	625.892
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	620.422
PT Mitra Saroha Abadi	286.610

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Related parties (see Note 41):

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2005	
Saldo awal tahun	22.000.000	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:		Changes during the year:
Penambahan penyisihan	-	Addition of allowances
Jumlah	22.000.000	Total

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

On December 29, 2005, the Company and PT Bakrie Rubber Industry agreed to use Rp 6,840/US\$ 1 as the currency of the receivable for US\$ 2,500,000. Accordingly, there is loss on forex amounted to Rp 7.5 billion and represented as "Other Income (Expense) - Gain (Loss) on Forex" in the consolidated statements of income.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

As of December 31, 2006, all trade receivables are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 27 point g). As of December 31, 2005, all trade receivables were pledged as collateral for long-term credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries from Credit Suisse First Boston, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and RZB-Austria (see Notes 27 point a, b, d and e).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2005	
PT Kilang Vecolina	71.068.433	
PT Grahadura Leidong Prima (see Note 43 point b)	-	
PT Mahakam Nusa Energi	1.562.500	
PT Asia Makmur Lestari	12.690.807	
Patients of Ibu Kartini Hospital	574.630	
PT Mitra Saroha Abadi	-	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2006	2005	
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	230.000	PT Tatar Anyar Indonesia
PT Unggul Sejahtera Abadi	-	12.300.000	PT Unggul Sejahtera Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	669.104	526.306	Others (each below of Rp 100 million)
	107.184.332	98.952.676	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(64.710)	(64.710)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	107.119.622	98.887.966	Total

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat pada tanggal 28 September 2007.

Piutang PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) merupakan dana talangan yang diberikan Perusahaan kepada GDLP sebagai tambahan dana modal kerja.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Pada tahun 2005, piutang PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) sebesar Rp 12,30 miliar merupakan piutang atas penjualan penyertaan Perusahaan dan BPP, Anak perusahaan, pada KV (lihat Catatan 3 butir b).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) is a receivable of the Company from KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than September 28, 2007.

Receivable from PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) is a receivable of the Company from GDLP as additional fund for working capital.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

In 2005, receivable from PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) amounted to Rp 12.30 billion is receivable arising from the sale of investment in KV by the Company and BPP, a Subsidiary (see Notes 3 point b).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	2006
Pinjaman staf dan karyawan	6.205.392
Koperasi karyawan	8.611.755
Jumlah	14.817.147

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

b. Related parties (see Note 41):

	2005	
	4.987.850	Staff and employee
	3.252.947	Employee cooperative
Jumlah	8.240.797	Total

Receivables from staff and employees are not interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006
Bahan baku	
Karet	2.768.134
Tandan buah segar	455.723
	3.223.857
Barang dalam proses	
Karet	173.740
Barang jadi	
Karet	33.769.591
Minyak kelapa sawit	1.381.631
Kernel	1.028.548
	36.179.770
Bibit tanaman	
Karet	3.745.305
Kelapa sawit	508.618
	4.253.923
Bahan pembantu	
Pupuk dan bahan kimia	7.729.059
Suku cadang dan perlengkapan	8.482.544
	16.211.603
Jumlah	60.042.893

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2005	
	1.446.147	Raw materials
	150.525	Rubber
	1.596.672	Fresh fruit bunches
	616	Work-in-process
	15.251.754	Rubber
	2.761.738	Crude palm oil
	755.803	Palm kernel
	18.769.295	
	2.014.582	Seedlings
	786.577	Rubber
	2.801.159	Palm oil
	7.798.698	Materials and supplies
	4.932.321	Fertilizers and chemicals
	12.731.019	Spare parts and supplies
Jumlah	35.898.761	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 27 butir g).

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse First Boston dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 27 butir a, b, d dan e).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16,58 miliar dan US\$ 3,32 juta pada tahun 2006 dan Rp 7,78 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2005 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2006
PPN	27.875.140
Taksiran tagihan kelebihan pajak: Tahun berjalan (lihat Catatan 38 butir a)	-
Tahun sebelumnya	4.414.914
Jumlah	32.290.054

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2006
Asuransi	430.475
Agency fee (lihat Catatan 27 butir a)	-
Sewa	344.864
Lain-lain	695.511
Jumlah	1.470.850

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2006
Pemasok	
PT Grahadura Leidong Prima	15.550.760
Leonard Djajali	5.530.273

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2006, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 27 point g).

As of December 31, 2005, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for long-term credit facilities obtained from Credit Suisse First Boston and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see Notes 27 point a, b, d and e).

Certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 16.58 billion and US\$ 3.32 million in 2006 and Rp 7.78 billion and US\$ 4.65 million in 2005, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2006	2005	
PPN	27.875.140	10.653.397	
Taksiran tagihan kelebihan pajak: Tahun berjalan (lihat Catatan 38 butir a)	-	4.126.438	VAT in Estimated claim tax refund: Current year (see Note 38 point a)
Tahun sebelumnya	4.414.914	776.034	Previous year
Jumlah	32.290.054	15.555.869	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2006	2005	
Asuransi	430.475	595.996	Insurance
Agency fee (lihat Catatan 27 butir a)	-	581.861	Agency fee (see Note 27 point a)
Sewa	344.864	473.293	Rent
Lain-lain	695.511	403.573	Others
Jumlah	1.470.850	2.054.723	Total

11. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2006	2005	
Pemasok			Suppliers
PT Grahadura Leidong Prima	15.550.760	-	PT Grahadura Leidong Prima
Leonard Djajali	5.530.273	-	Leonard Djajali

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

11. UANG MUKA (Lanjutan)

	2006
PT Mitra Saroha Abadi	1.053.150
PT Tidar Kerinci Agung	118.198
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.164.812
Jumlah pemasok	23.417.193
Kontraktor	8.879.073
Perjalanan dinas	129.825
Lain-lain	108.854
Jumlah	32.534.945

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	2006	2005
PT United Sumatera Rubber Products	10,00%	10,00%
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,27 %
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,40 %
Jumlah		
Uang muka penyertaan saham: PT Prasetya Utama (lihat Catatan 37)		
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		
Bersih		

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 6,08 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 7,83 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

11. ADVANCES (Continued)

	2005	
PT Mitra Saroha Abadi	-	PT Mitra Saroha Abadi
PT Tidar Kerinci Agung	4.794.421	PT Tidar Kerinci Agung
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.624.485	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pemasok	6.418.906	Total suppliers
Kontraktor	5.717.483	Contractor
Perjalanan dinas	137.504	Travelling
Lain-lain	4.442	Others
Jumlah	12.278.335	Total

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	Biaya Perolehan / Cost		
	2006	2005	
PT United Sumatera Rubber Products	511.353	511.353	PT United Sumatera Rubber Products
PT Sarana Jambi Ventura	167.925	160.099	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	37.172	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah	719.026	708.624	Total
Uang muka penyertaan saham: PT Prasetya Utama (lihat Catatan 37)	-	1.000.000	Advance on investment in shares of stock: PT Prasetya Utama (see Note 37)
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan	(511.353)	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investment in shares of stock
Bersih	207.673	1.197.271	Net

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 21, 2006, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 6.08 million, is presented as "Other Income (Expense) - others - net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 7.83 million is recorded as an additional of cost of investment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas dividen saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 27 April 2005, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian Agro, Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 6,70 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 10,72 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2005, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan saham. Bagian BPP, Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 850 ribu, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 1,70 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tahun 2002, BPP, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetya Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan uang muka penyertaan pada PT Prasetya Utama sebesar Rp 1 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 37).

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
PT Bakrie Rubber Industry	7.489.501	6.006.089
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.628)	(2.991.628)
Bersih	4.497.873	3.014.461

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 20, 2006, the SSBV' shareholders approved of stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 2.58 million, is presented as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 27, 2005, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2004. The portion of cash dividend of Agro, a Subsidiary, for the year ended December 31, 2005 amounted to Rp 6.70 million, is presented as "Other Income (Expense) - others - net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 10.72 million is recorded as an additional of cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barata Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 9, 2005, the SSBV' shareholders approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2004. The portion of cash dividend of BPP, a Subsidiary, for the year ended December 31, 2005 amounted to Rp 850 thousands, is presented as "Other Income (Expense) - others - net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 1.70 million is recorded as an additional cost of investment.

In 2002, BPP, a Subsidiary, invested amounted to Rp 1 billion in 1,000 shares of stock of PT Prasetya Utama. The investment represents the conversion of project development cost to investment in shares of stock. In 2006, the Company decided to write-off advance of investment in PT Prasetya Utama amounting to Rp 1 billion which recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (see Note 37).

13. DUE FROM A RELATED PARTY

This account consists of:

*PT Bakrie Rubber Industry
Less allowance for doubtful
accounts*

Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2006 dan 2005, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	33.288.475
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	-
Bersih	<u>33.288.475</u>

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 43 butir e). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 43 butir d). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

13. DUE FROM A RELATED PARTY (Continued)

This account mainly represents advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bear no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2006 and 2005, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2005</u>	
a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	68.263.431	
b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma	18.386	
Net	<u>68.281.817</u>	

a. This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.*

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 43 point e). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 43 point d). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Agro, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (lihat Catatan 43 butir f).

14. DUE FROM PLASMA (Continued)

b. This account represents advances given by PT Agro, a Subsidiary, awaiting reimbursement from banks as lenders, to develop the Nucleus Estate Smallholders (PIR) Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi regarding to agreements between Subsidiaries and PIR Plasma Projects (see Note 43 point f).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

The details and changes of the Plasma project are as follows:

2006				
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2005	71.989.530	68.281.816	140.271.346	<i>Balance, December 31, 2005</i>
Biaya pengembangan	353.216	5.123.831	5.477.047	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	1.165.322	1.165.322	<i>Other expenses</i>
Hasil konversi	-	-	-	<i>Conversion of plasma</i>
Refinancing plasma	-	4.284.373	4.284.373	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma (353.216)	68.748.508)	69.101.724)	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	23.181.641	23.181.641	<i>Installment to executory bank</i>
Saldo, 31 Desember 2006	71.989.530	33.288.475	105.278.005	<i>Balance, December 31, 2006</i>
2005				
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2004	72.006.639	28.733.657	100.740.296	<i>Balance, December 31, 2004</i>
Biaya pengembangan	1.412.864	25.826.977	27.239.841	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	3.941.523	3.941.523	<i>Other expenses</i>
Hasil konversi	-	2.408.663	2.408.663	<i>Conversion of plasma</i>
Refinancing plasma	-	422.797	422.797	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma (1.429.974)	11.765.089)	13.195.063)	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	18.713.289	18.713.289	<i>Installment to executory bank</i>
Saldo, 31 Desember 2005	71.989.529	68.281.817	140.271.346	<i>Balance, December 31, 2005</i>

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of plasma are as follows:

	2006	2005	
Sampai dengan 30 hari	3.314.202	2.460.974	<i>Current up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	660.318	1.482.671	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	1.647.109	2.630.007	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	27.666.846	61.708.165	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	33.288.475	68.281.817	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA (Continued)

Agro and BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

31 Desember 2006 / December 31, 2006					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	228.159.481	11.314.327	1.538.370	237.935.438	Rubber
Kelapa sawit	355.021.469	14.089.163	-	369.110.632	Oil palm
	583.180.950	25.403.490	1.538.370	607.046.070	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	59.852.296	9.278.150	1.052.028	68.078.418	Rubber
Kelapa sawit	118.446.950	17.389.894	-	135.836.844	Oil palm
	178.299.246	26.668.044	1.052.028	203.915.262	
Nilai Buku	404.881.704			403.130.808	Net Book Value

31 Desember 2005 / December 31, 2005					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	154.523.542	77.172.104	3.536.165	228.159.481	Rubber
Kelapa sawit	355.536.374	5.705.096	6.220.001	355.021.469	Oil palm
	510.059.916	82.877.200	9.756.166	583.180.950	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	52.541.891	9.473.241	2.162.836	59.852.296	Rubber
Kelapa sawit	104.045.549	17.280.837	2.879.436	118.446.950	Oil palm
	156.587.440	26.754.078	5.042.272	178.299.246	
Nilai Buku	353.472.476			404.881.704	Net Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	15.777
Pasaman - Sumatera Barat	8.412
Tungkal Ulu - Jambi	4.110
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669
Bengkulu	2.095
Jumlah	34.063

Pada tahun 2005, penambahan tanaman menghasilkan termasuk di dalamnya nilai buku bersih awal tahun 2005 dari tanaman menghasilkan yang berasal dari akuisisi PT Air Muring (AM) oleh PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, sebesar Rp 10,41 miliar (lihat Catatan 3 butir a).

Pada tahun 2005, penambahan tanaman menghasilkan termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 40,37 miliar. Biaya penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 1,35 miliar pada tahun 2006 dan Rp 224 juta pada tahun 2005. Akumulasi penyusutan tanaman karet menghasilkan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 1,57 miliar pada tahun 2006 dan Rp 224 juta pada tahun 2005.

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 26,67 miliar dan Rp 24,54 miliar.

Luas tanah petani plasma atas tanaman menghasilkan adalah seluas 11.885 hektar senilai Rp 198,73 miliar dan 11.904,99 hektar senilai Rp 139,94 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

	31 Desember 2006 / December 31, 2006				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Reklasifikasi ke TM / <i>Reclass to Mature</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	64.389.131	43.207.927	12.066.720	95.530.338	Rubber
Kelapa sawit	25.382.051	7.564.320	15.349.398	17.596.973	Oil palm
Jumlah	89.771.182	50.772.247	27.416.118	113.127.311	Total

14. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

	2005 (Dalam Ha) / (In Ha)	
	15.820	Kisaran - North Sumatra
	8.412	Pasaman - West Sumatra
	3.994	Tungkal Ulu - Jambi
	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
	2.059	Bengkulu
Jumlah	33.954	Total

In 2005, additions of mature plantations include net book value of beginning year 2005 from mature plantations arising from acquisition of PT Air Muring (AM) by PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, is amounting to Rp 10.41 billion (see Note 3 point a).

In 2005, additions of mature plantations include excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 40.37 billion. Depreciation expense of mature plantations arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 1.35 billion in 2006 and Rp 224 million in 2005. Accumulated depreciation of rubber mature plantations arising from the excess acquisition cost over the fair value above is amounting to Rp 1.57 billion in 2006 and Rp 224 million in 2005.

In 2006 and 2005, amortization expense of mature plantations is amounting to Rp 26.67 billion and Rp 24.54 billion, respectively.

In December 31, 2006 and 2005, mature plantations area of plasma farmer is approximately 11,885 hectares equivalent to Rp 198.73 billion and 11,904.99 hectares equivalent to Rp 139.94 billion, respectively.

b. Immature Plantations

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

31 Desember 2005 / December 31, 2005

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Reklasifikasi ke TM / <i>Reclass to Mature</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	55.576.425	33.199.971	24.387.265	64.389.131	Rubber
Kelapa sawit	22.264.085	8.823.061	5.705.095	25.382.051	Oil palm
Jumlah	77.840.510	42.023.032	30.092.360	89.771.182	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)	2005 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Kisaran - Sumatera Utara	4.444	3.786	Kisaran - North Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	308	424	Tungkal Ulu - Jambi
Bengkulu	375	291	Bengkulu
Jumlah	5.127	4.501	Total

Tahun 2005, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk didalamnya nilai awal tahun 2005 dari tanaman belum menghasilkan yang berasal dari akuisisi AM, sebesar Rp 2,9 miliar (lihat Catatan 3 butir a).

In 2005, additions of immature plantations include net book value of beginning year 2005 from immature plantations arising from acquisition of AM, amounting to Rp 2.9 billion (see Note 3 point a).

Pada tahun 2005, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 288 juta.

In 2005, additions of immature plantations include excess cost of acquisition over the fair value of immature plantations in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 288 million.

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada tahun 2006 dan 2005 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs. In 2006 and 2005, no interest expense was capitalized.

Penurunan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2006 termasuk didalamnya reklasifikasi ke proyek dalam pengembangan sebesar Rp 1,26 miliar.

Deduction of immature rubber plantation included reclassification to seedlings amounting Rp 1.26 billion in 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 27 butir g).

As of December 31, 2006, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 27 point g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 27 butir a, b, c, d dan e).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi yaitu masing-masing sebesar Rp 1,24 miliar dan Rp 1,21 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

31 Desember 2006 / December 31, 2006					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Tercatat				<i>Carrying Value</i>	
Pemilikan Langsung				<i>Direct Ownership</i>	
Tanah	24.092.021	23.400	-	24.115.421	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	3.356.341	-	33.616.839	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	90.191.854	8.810.365	39.106	98.963.113	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	163.131.996	10.214.405	829.062	172.517.339	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	22.547.128	5.148.123	269.166	27.426.085	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	3.508.228	147.815	15.302.886	Furniture and office equipment
Jumlah	342.165.970	31.060.862	1.285.149	371.941.683	Total
Aktiva Sewa Guna Usaha				<i>Asset Under Capital Lease</i>	
Alat pengangkutan	6.375.648	-	1.547.655	4.827.993	Transportation equipment
Aktiva dalam Penyelesaian				<i>Construction-in-Progress</i>	
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	6.530.325	3.177.004	8.069.038	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	36.695.087	68.936.311	6.052.199	99.579.199	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.443.223	8.269.677	7.292.105	7.420.795	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.250.000	288.071	-	1.538.071	ORACLE application software
Jumlah	49.104.027	84.024.384	16.521.308	116.607.103	Total
Jumlah Nilai Tercatat	397.645.645	115.085.246	19.354.112	493.376.779	Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

As of December 31, 2005, the whole plantations of the Company and certain Subsidiaries, are pledged as collateral for long-term loan obtained from Credit Suisse, PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see Notes 27 point a, b, c, d and e).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company able to provide sufficient coverage.

In 2006 and 2005, the Company incurred loss from replanting (land clearing area) from mature plantation and immature plantation amounting to Rp 1.24 billion and Rp 1.21 billion, which is presented as part of "Other Income (Expenses) - Loss on Written Off of Plantations" in the consolidated statements of income.

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Desember 2006 / December 31, 2006			
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>			
Tanah	-	-	-
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	1.332.033	12.433.485
Bangunan dan prasarana	34.270.416	6.394.614	40.632.338
Mesin dan peralatan	60.583.794	12.799.257	72.611.238
Alat pengangkutan	13.129.448	3.814.283	16.701.136
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	1.605.794	8.675.865
Jumlah	126.290.555	25.945.981	151.054.062
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			
Alat pengangkutan	2.126.196	716.420	1.940.437
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	128.416.751	26.662.401	152.994.499
Nilai Buku Bersih	269.228.894		340.382.280
31 Desember 2005 / December 31, 2005			
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<u>Nilai Tercatat</u>			
<u>Pemilikan Langsung</u>			
Tanah	28.163.864	4.748.366	24.092.021
Jalan, jembatan dan saluran air	24.829.215	5.431.283	30.260.498
Bangunan dan prasarana	93.609.844	16.902.888	90.191.854
Mesin dan peralatan	251.663.757	29.444.693	163.131.996
Alat pengangkutan	16.233.596	6.874.924	22.547.128
Peralatan dan perabot kantor	10.091.338	2.572.659	11.942.473
Jumlah	424.591.614	65.974.813	342.165.970
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			
Alat pengangkutan	5.168.907	2.268.586	6.375.648
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>			
Jalan, jembatan dan saluran air	3.572.287	6.833.017	4.715.717
Bangunan dan prasarana	5.870.877	38.814.561	36.695.087
Mesin dan peralatan	45.997.743	965.604	6.443.223
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	2.200.000	150.000	1.250.000
Jumlah	57.640.907	46.763.182	49.104.027
Jumlah Nilai Tercatat	487.401.428	115.006.581	397.645.645
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>			
Tanah	-	613.001	-
Jalan, jembatan dan saluran air	9.255.094	1.846.358	11.101.452

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Desember 2005 / December 31, 2005

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Bangunan dan prasarana	33.267.475	6.382.313	5.379.372	34.270.416	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	112.510.373	12.693.781	64.620.360	60.583.794	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	10.846.345	2.844.499	561.396	13.129.448	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	6.130.620	1.794.114	719.289	7.205.445	<i>Furniture and office equipment</i>
Jumlah	172.009.907	26.174.066	71.893.418	126.290.555	<i>Total</i>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u><i>Asset Under Capital Lease</i></u>
Alat pengangkutan	1.442.831	1.343.635	660.270	2.126.196	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	173.452.738	27.517.701	72.553.688	128.416.751	<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>
Nilai Buku Bersih	313.948.690			269.228.894	<i>Net Book Value</i>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on property, plant and equipment represent sales and write-off of obsolete property, plant and equipment with details as follows:

	2006	2005	
Penjualan aktiva tetap			<i>Assets sold</i>
Nilai buku	44.129	2.235	<i>Book value</i>
Harga jual	200.880	87.076	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aktiva tetap	156.751	84.841	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba/rugi penghapusan aktiva tetap			<i>Gain (loss) from disposal of property, Book value</i>
Nilai buku	(58.546)	(89.379)	<i>Write off of property, plant and equipment through conversion of due from plasma</i>
Penghapusan aktiva tetap melalui konversi piutang plasma	-	44.000	
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	98.205	39.462	<i>Gain on sale/disposal of property, plant and equipment</i>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2006	2005	
Harga pokok produksi	22.258.377	20.093.811	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban umum dan administrasi	3.501.845	3.377.662	<i>General and administrative expense</i>
Jumlah	25.760.222	23.471.473	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of depreciation charged are as follows:

2006				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	8.069.038	Februari 2007 / February 2007	<i>Roads, bridges and ditches Buildings and improvements (see Notes 43 point i, j and k)</i>
Bangunan dan prasarana (lihat Catatan 43 butir i, j dan k)	40 - 85%	99.579.199	Mei 2007 / May 2007	<i>Machinery and equipment (see Note 43 point g)</i>
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 43 butir g)	70%	7.420.795	Mei 2007 / May 2007	<i>Application software (see Note 43 point h)</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 43 butir h)	45 - 90%	1.538.071	September 2007	
Jumlah		116.607.103		Total
2005				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	5%-90%	4.715.717	April 2006	<i>Roads, bridges and ditches Buildings and improvements (see Notes 43 point i j and k)</i>
Bangunan dan prasarana (lihat Catatan 43 butir i, j dan k)	20%-75%	36.695.087	Nopember 2006 November 2006	<i>Machinery and equipment (see Note 43 point g)</i>
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 43 butir g)	5%-90%	6.443.223	Desember 2007 / December 2007	<i>Application software (see Note 43 point h)</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 43 butir h)	5%	1.250.000	Desember 2007 / December 2007	
Jumlah		49.104.027		Total

Penambahan aktiva tetap di tahun 2006 dan 2005 meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 16,52 miliar dan Rp 55,3 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

Additions of property, plant and equipment in 2006 and 2005 consist of reclassification of construction in progress amounted to Rp 16.52 billion and Rp 55.3 billion, respectively, to related account.

Pada tahun 2005, penambahan aktiva tetap termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2005 dari aktiva tetap yang berasal dari akuisisi PT Air Muring (AM) oleh PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan sebesar Rp 5,85 miliar (lihat Catatan 3 butir a).

In 2005, additions of property, plant and equipment include net book value of beginning year 2005 arising from acquisition of PT Air Muring (AM) by PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, amounting to Rp 5.85 billion (see Note 3 point a).

Pada tahun 2005, penambahan aktiva tetap termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 3,2 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 214,95 juta pada tahun 2006 dan Rp 35 juta pada tahun 2005.

In 2005, additions of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of property, plant and equipment in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 3.2 billion. Depreciation expense of property, plant and equipment arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 214.95 million in 2006 and Rp 35 million in 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Akumulasi penyusutan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 250,77 juta pada tahun 2006 dan Rp 35 juta pada tahun 2005.

Pengurangan tanah pada tahun 2005 termasuk reklasifikasi beban tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 213,88 juta pada tanggal 31 Desember 2005 pada akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah" di neraca konsolidasian (lihat Catatan 21). Selanjutnya, Anak perusahaan melakukan penyesuaian amortisasi hak atas tanah yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 570,97 juta, karena hak atas tanah seharusnya tidak disusutkan (lihat Catatan 2i). Saldo tersebut disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005. Akumulasi amortisasi Beban tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 42,03 juta (lihat Catatan 21).

Pada tahun 2005, penurunan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya penurunan nilai buku bersih aktiva tetap PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan sebesar Rp 100,72 miliar sehubungan dengan pengalihan (divestasi) saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada KV (lihat Catatan 3 butir b).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2006 dan 2005.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 611,94 miliar dan Rp 530,96 miliar pada tahun 2006 dan 2005 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 27 butir g).

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 27 butir a, b, dan d).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2006 dan 2005, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 43 butir i, j dan k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Total accumulated depreciation arising from the excess acquisition cost over the fair value above amounting to Rp 250.77 million in 2006 and Rp 35 million in 2005.

In 2005, deduction of land includes reclassifications deferred charges of landrights amounting to Rp 213.88 million as of December 31, 2005, presented as "Deferred Charges of Landrights" in the consolidated balance sheets (see Note 21). Then, a Subsidiary made an adjustment of amortization of deferred charges of landrights which were done in the previous year amounting to Rp 570.97 million, since land should not have been depreciated (see Note 2i). The balance is presented as "Other Income (Expense) - Others - net" in the consolidated statements of income in 2005. Accumulated amortization of deferred charges of landrights is amounting to Rp 42.03 million (see Note 21).

In 2005, deductions/reclassification of property, plant and equipment include deduction of net book value of PT Kilang Vecolina (KV), a Subsidiary amounting to Rp 100.72 billion in relation with divestation in KV of the Company and a certain Subsidiary (see Note 3 point b).

The Company and Subsidiaries' management believes that there is no impairment of assets in 2006 and 2005.

Property, plant and equipment under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 611.94 billion and Rp 530.96 billion in 2006 and 2005, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2006, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 27 point g).

As of December 31, 2005, all property, plant and equipment of the Company and certain Subsidiaries, consisting of machineries, land and building are pledged as collateral to the long-term debts obtained from Credit Suisse and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see Note 27 point a, b, and d).

Construction in progress of building and improvements in 2006 and 2005, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 43 point i, j and k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

17. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	87.969.847	92.688.446
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 37)	(4.718.599)	(4.718.599)
Saldo akhir tahun	83.251.248	87.969.847

18. DANA DALAM PEMBATAAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2006	2005
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500	-
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	360.035	687.817
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Rekening giro	159.221	159.221
Jumlah	52.053.756	4.467.038

- a. Deposito berjangka PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, pada PT Bank Niaga Tbk. (Niaga) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 43 butir d).
- b. Deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro) pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 43 butir e).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

17. GOODWILL

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2006	2005
Saldo awal tahun	87.969.847	92.688.446
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Other Income (Expenses) - Miscellaneous Net" in the consolidated statements of income (see Note 37)	(4.718.599)	(4.718.599)
Balance at end of the year	83.251.248	87.969.847

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2006	2005
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500	-
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	360.035	687.817
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Checking accounts	159.221	159.221
Total	52.053.756	4.467.038

- a. Time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, at PT Bank Niaga Tbk. (Niaga) are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 43 point d).
- b. Time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, at PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 43 point e).
- c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Koperasi Unit Desa, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP but limited to the purpose and need of the plasma farmers. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

18. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

- d. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

18. RESTRICTED FUNDS (Continued)

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

- d. Cash in banks, time deposits, and non-interest bearing time deposits represent cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.*

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2006
Proyek Kalteng	27.371.007
Proyek Tebo	19.823.172
Proyek Sarolangun	13.953.494
Proyek Biodiesel	828.426
Proyek Merauke	633.422
Proyek Batanghari	144.487
Jumlah	62.754.008

Pada tahun 2006 dan 2005, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 5.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit yang terletak di dua (2) lokasi yaitu Tebo I seluas 22,2 Ha dan Tebo II seluas 23,82 Ha. Jumlah kecambah yang telah diterima sebanyak 617.767 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 19,82 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2006	2005	
Proyek Kalteng	27.371.007	4.914.487	<i>Project in Kalteng</i>
Proyek Tebo	19.823.172	9.013.774	<i>Project in Tebo</i>
Proyek Sarolangun	13.953.494	5.359.549	<i>Project in Sarolangun</i>
Proyek Biodiesel	828.426	-	<i>Biodiesel Project</i>
Proyek Merauke	633.422	-	<i>Merauke Project</i>
Proyek Batanghari	144.487	-	<i>Batanghari Project</i>
Jumlah	62.754.008	19.287.810	Total

In 2006 and 2005, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 5,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan bun, Center of Kalimantan of 58,000 Ha.

Until December 31, 2006, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached operations of the land clearing stage area for oil palm seedlings and has already used to seed oil palm which is located in Tebo I of 22.2 Ha and Tebo II of 23.82 Ha. The receipt of seedlings is amounted to 617,767 seeds. Total disbursement as of December 31, 2006 is amounting to Rp 19.82 billion, which consists of seedling, infrastructure and equipment, operational expense and land acquisition cost.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit seluas 13,86 Ha dengan jumlah kecambah yang telah diterima sebanyak 419.959 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 13,93 miliar, yang terdiri dari pembibitan infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut masih dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing* dan penyemaian bibit sebanyak 871.746 kecambah seluas 52 Ha di Kujan Kalteng dan sebanyak 152.795 kecambah seluas 21,4 Ha di Lubuk Hijau. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 16,63 miliar dan Rp 10,74 miliar masing-masing untuk Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan dan biaya operasional.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Agro, Anak perusahaan, untuk proyek Biodiesel adalah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memproduksi biodiesel sebagai bahan bakar pengganti yang dapat digunakan pada mesin diesel, yang berasal dari minyak inti sawit, yang dapat menghasilkan bahan bakar pengganti yang berasal dari inti sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 828,43 juta yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 633,42 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 144,49 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until December 31, 2006, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached operations of the land clearing stage area for oil palm seedlings and has already used to seed oil palm for 13.86 Ha and the receipt of seedlings is amounted to 419,959 seeds. Total disbursement as of December 31, 2006 is amounting to Rp 13.93 billion, which consists of seedling, infrastructure and equipment, operational expense and land acquisition cost.

Until December 31, 2006, the development project plan of oil palm plantations in Center of Kalimantan is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings amounted to 871,746 seeds of 52 Ha in Kujan Kalteng and 152,795 seeds of 21.4 Ha in Lubuk Hijau. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of December 31, 2006 is amounting to Rp 16.63 billion and Rp 10.74 billion, respectively, which consists of seedling, infrastructure and equipment and operational expense.

Until December 31, 2006, cost incurred by the Company and Agro, a Subsidiary, for Biodiesel project is regarding to the the Company's plan to products biodiesel as an alternative to petroleum based fuel which renewable fuel for diesel engines derived from vegetable oils. Total disbursement as of December 31, 2006 is amounting to Rp 828.43 million, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2006, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of December 31, 2006 is amounting to Rp 633.42 million, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2006, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plant. Total disbursement for this project as of December 31, 2006 is amounting to Rp 144.49 million, which consists of surveys and licences process.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, saat belum beroperasi secara komersial dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005	
Perijinan	-	1.096.013	Permit
Legalitas / Profesional	-	366.291	Legal expense / Professional
Jumlah biaya pra-operasi	-	1.462.304	Total pra-operating expense
Akumulasi amortisasi	-	(1.462.304)	Accumulated amortization
Jumlah biaya pra-operasi - bersih	-	-	Total pra-operating expense - net

Aktiva lain-lain atas biaya pra operasional sudah dibiayakan seluruhnya pada tahun 2005.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary, before its commercial operation. The details are as follows:

	2006	2005	
Perijinan	-	1.096.013	Permit
Legalitas / Profesional	-	366.291	Legal expense / Professional
Jumlah biaya pra-operasi	-	1.462.304	Total pra-operating expense
Akumulasi amortisasi	-	(1.462.304)	Accumulated amortization
Jumlah biaya pra-operasi - bersih	-	-	Total pra-operating expense - net

Other assets of this deferred charges has already been fully paid in 2005.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Beban tangguhan hak atas tanah	12.130.688	11.630.689	Deferred charges of landright
Akumulasi amortisasi	(964.930)	(603.903)	Accumulated amortization
Jumlah	11.165.758	11.026.786	Total

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	603.902	245.288	Beginning balance
Beban amortisasi tahun berjalan	361.028	316.584	Amortization expense current year
Reklasifikasi tahun lalu (lihat Catatan 16)	-	42.031	Reclassification of previous year (see Note 16)
Jumlah	964.930	603.903	Total

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	2006	2005	
Beban tangguhan hak atas tanah	12.130.688	11.630.689	Deferred charges of landright
Akumulasi amortisasi	(964.930)	(603.903)	Accumulated amortization
Jumlah	11.165.758	11.026.786	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	603.902	245.288	Beginning balance
Beban amortisasi tahun berjalan	361.028	316.584	Amortization expense current year
Reklasifikasi tahun lalu (lihat Catatan 16)	-	42.031	Reclassification of previous year (see Note 16)
Jumlah	964.930	603.903	Total

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2.685.834 pada tahun 2006 dan US\$ 1.743.931 pada tahun 2005)	24.226.224	17.142.840	PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2,685,834 pada in 2006 and US\$ 1,743,931 in 2005)
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 883.219 pada tahun 2006 dan US\$ 599.105 pada tahun 2005)	7.966.633	5.889.199	PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 883,219 in 2006 and US\$ 599,105 in 2005)

22. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2.685.834 pada tahun 2006 dan US\$ 1.743.931 pada tahun 2005)	24.226.224	17.142.840	PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2,685,834 pada in 2006 and US\$ 1,743,931 in 2005)
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 883.219 pada tahun 2006 dan US\$ 599.105 pada tahun 2005)	7.966.633	5.889.199	PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 883,219 in 2006 and US\$ 599,105 in 2005)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

**22. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

	2006	2005	
PT Sari Persada Raya (US\$ 226.142 pada tahun 2006 dan US\$ 363.341 pada tahun 2005)	2.039.800	3.571.644	PT Sari Persada Raya (US\$ 226,142 in 2006 and US\$ 363,341 in 2005)
UD Laxindo (US\$ nil pada tahun 2006 dan US\$ 336.756 pada tahun 2005)	-	3.310.307	UD Laxindo (US\$ nil in 2006 and US\$ 336,756 in 2005)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	398.812	676.352	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah	34.631.469	30.590.342	Total
<u>Euro:</u>			<u>Euro:</u>
PT Alva Laval (£ 15.529 pada tahun 2006 dan £ 14.369 pada tahun 2005)	184.149	167.552	PT Alva Laval (£15,529 in 2006 and £ 14,369 in 2005)
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
KUD Suka Makmur	8.195.024	332.939	KUD Suka Makmur
PT Bintika Kusuma	2.431.482	805.304	PT Bintika Kusuma
PT Buluh Cawang	1.767.225	-	PT Buluh Cawang
PD Persada Indonesia	993.711	-	PD Persada Indonesia
CV Multimas Chemindo	961.411	547.991	CV Multimas Chemindo
PT Riau Alamindo Sejahtera	880.420	777.038	PT Riau Alamindo Sejahtera
PT Karya Mitra Andalan	855.409	-	PT Karya Mitra Andalan
PT Kwalaintan Sawit Selatan	792.243	2.505.631	PT Kwalaintan Sawit Selatan
PT Torpika Abadi	693.750	685.061	PT Torpika Abadi
UD Jaya Medan	600.353	-	UD Jaya Medan
PT Perdana Agro	371.650	503.704	PT Perdana Agro
PT Gresik Cipta Sejahtera	132.064	552.107	PT Gresik Cipta Sejahtera
Mardec Nusa Riau	112.657	676.351	Mardec Nusa Riau
PD Kencana Agung	41.100	732.461	PD Kencana Agung
PT Ukindo	-	2.215.359	UD Laxindo
CV Mitra Simpati	-	605.434	CV Mitra Simpati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7.467.290	8.206.210	Others (each below of Rp 500 million)
	26.295.789	19.145.590	
Jumlah	61.111.407	49.903.484	Total

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables, which
are determined by the date of invoices, are as follows:

	2006	2005	
Sampai dengan 30 hari	16.991.841	17.075.154	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	12.387.486	5.160.438	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	4.103.667	9.198.690	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	27.628.413	18.469.202	More than 90 days
Jumlah	61.111.407	49.903.484	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2006
Dolar Amerika Serikat	34.631.469
Rupiah	26.295.789
Euro	184.149
Jumlah	61.111.407

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2006
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Triroyal Timur Raya	14.663.959
UD Pertiwi	3.533.439
PTP Nusantara III	2.980.130
PT Adei Plantations and Industries	2.734.625
Boustead MI	1.059.550
CV Niaga Siantar	781.258
Cv Putra Utama Karya	511.800
PT Sentang Raya Indonesia	511.459
PT Sinar Pandawa	117.701
PT Sri Sumatera Sejahtera	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.135.061
	31.028.982
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):</u>	
PT Dana Pensiun Bakrie	943.835
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593
	1.186.428
Jumlah	32.215.410

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2006
Bunga	21.916.751
Gaji, upah dan tunjangan	10.828.796
Jasa profesional	1.082.598

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**22. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2006		2005	
Dolar Amerika Serikat	34.631.469		30.590.342	US Dollar
Rupiah	26.295.789		19.145.590	Rupiah
Euro	184.149		167.552	Euro
Jumlah	61.111.407		49.903.484	Total

23. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2006		2005	
<u>Pihak ketiga:</u>				<u>Third parties:</u>
PT Triroyal Timur Raya	14.663.959		3.662.416	PT Triroyal Timur Raya
UD Pertiwi	3.533.439		-	UD Pertiwi
PTP Nusantara III	2.980.130		1.727.882	PTP Nusantara III
PT Adei Plantations and Industries	2.734.625		663.323	PT Adei Plantations and Industries
Boustead MI	1.059.550		-	Boustead MI
CV Niaga Siantar	781.258		-	CV Niaga Siantar
Cv Putra Utama Karya	511.800		-	Cv Putra Utama Karya
PT Sentang Raya Indonesia	511.459		-	PT Sentang Raya Indonesia
PT Sinar Pandawa	117.701		731.840	PT Sinar Pandawa
PT Sri Sumatera Sejahtera	-		3.058.483	PT Sri Sumatera Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.135.061		3.426.416	Others (each below of Rp 500 million)
	31.028.982		13.270.360	
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):</u>				<u>Related parties (see Note 41):</u>
PT Dana Pensiun Bakrie	943.835		4.791.928	PT Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593		242.593	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
	1.186.428		5.034.521	
Jumlah	32.215.410		18.304.881	Total

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2006		2005	
Bunga	21.916.751		196.478	Interest
Gaji, upah dan tunjangan	10.828.796		6.399.516	Salaries and fringe benefits
Jasa profesional	1.082.598		637.555	Professional fees

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

	<u>2006</u>
Listrik, telepon dan air	484.076
Jamsostek	49.712
Lain-lain	1.328.069
Jumlah	<u>35.690.002</u>

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2006</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 21	738.794
Pasal 22	85.100
Pasal 23	550.559
Pasal 25	3.824.240
Pasal 26	2.341.809
Pasal 29 (lihat Catatan 38)	45.497.241
Pajak Bumi dan Bangunan	1.109.963
Jumlah	<u>54.147.706</u>

Pada tanggal 6 Nopember 2006, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2004 No. 00001/401/104/202/06 dari Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Pajak Bukit Tinggi. Berdasarkan SKPLB tersebut, pajak penghasilan pasal 21 terhutang untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp 37,31 juta. Kantor pajak telah mengeluarkan pemindahbukuan lebih bayar tersebut dengan hutang pajak pasal 21 untuk bulan Nopember dan Desember 2006 serta Januari dan Februari 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, BPP telah mencatat pemindahbukuan sebesar Rp 19,04 juta sebagai pengurang hutang pajak pasal 21.

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 37).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

24. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	<u>2005</u>	
Electricity, telephone and water	425.480	
Jamsostek	35.139	
Others	2.603.703	
Total	<u>10.297.871</u>	

25. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	<u>2005</u>	
<u>Income taxes:</u>		
Article 21	935.882	
Article 22	-	
Article 23	253.170	
Article 25	1.645.939	
Article 26	2.341.810	
Article 29 (see Note 38)	27.084.239	
Land and Building Tax	-	
Total	<u>32.261.040</u>	

On November 16, 2006, the PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Tax Article 21 (Land and Building Tax) of 2004 No. 00001/401/104/202/06 from Direktorat General of Taxation - Tax Office of Bukit Tinggi. Based on SKPLB above, tax payable article 21 of 2004 is amounting to Rp 37.31 million. Tax office has been transferred the overpayment above with the tax payable article 21 for November and December 2006 and January and February 2007. Until December 31, 2006, BPP has been recorded the transfer of Rp 19.04 million as deduction of the tax payable article 21.

On May 16, 2005, the Company received the Tax Assesment Letter for PBB (Land and Building Tax) of 2005. Based on that letter, tax payable incurred to the Company is amounting to Rp 4.82 billion. On August 19, 2005 the Company filed an objection letter on the Tax Assesment Letter. Based on the Decision letter No. KEP-6342/WPJ.26/KB.0305/2005 until No. KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 of the Directorate General of Taxation for excess payment of Land and Building Tax, the tax payable incurred to the Company becomes Rp 1.25 billion. The difference between tax payable arising from the result of tax assesment and bookeeping amounting to Rp 3.57 billion is presented as "Other Income (Expense) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income (see Note 37).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2006
PT Bukit Kapur Reksa	922.727
PT Inti Benua Perkasa	674.613
PT Musim Mas	6.529
Leonard Djalali	-
Euroma Rubber Ind Sdn. Bhd., Malaysia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.753.547
Jumlah	4.357.416

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2006	2005
PT Bukit Kapur Reksa	-	-
PT Inti Benua Perkasa	-	-
PT Musim Mas	9.000.000	9.431.581
Leonard Djalali	-	9.431.581
Euroma Rubber Ind Sdn. Bhd., Malaysia	-	1.177.825
Others (each below of Rp 500 million)	2.753.547	996.866
Jumlah	4.357.416	20.606.272

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG OBLIGASI

Pinjaman jangka panjang dan hutang obligasi terdiri dari:

	2006
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil pada tahun 2006 dan US\$ 46.799.998 pada tahun 2005)	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-
c. PT Bank Niaga Tbk.	-
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2006 dan US\$ 1.147.261 pada tahun 2005)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2006 dan US\$ 82.000 pada tahun 2005)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-
e. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 6.900.000 pada tahun 2005)	811.521
f. Pengadaan kendaraan operasional	811.521
Jumlah	811.521

27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE

Long-term loan and bonds payable consist of the following:

	2006	2005
<u>Long-term loan - third parties:</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapore (US\$ nil in 2006 and US\$ 46,799,998 in 2005)	-	460.043.981
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Loan for Nucleaus Estate Projects	-	-
c. PT Bank Niaga Tbk.	-	-
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in US\$) (US\$ nil in 2006 and US\$ 1,147,261 in 2005)	-	10.511.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in US\$) (US\$ nil in 2006 and US\$ 82,000 in 2005)	-	1.313.124
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in Rp)	-	11.277.576
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK in Rp)	-	7.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	806.060
e. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ 6,900,000 in 2005)	67.827.000	67.827.000
f. Procurement of vehicle operation	811.521	1.126.992
Jumlah	811.521	560.706.282

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

**27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

	2006	2005	
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Current portion of long-term debts:</u>
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil pada tahun 2006 dan 2005)	-	-	a. Credit Suisse First Boston, Singapore (US\$ nil in 2006 and 2005)
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	-	b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Loan for Nucleus Estate Projects
c. PT Bank Niaga Tbk.	-	-	c. PT Bank Niaga Tbk.
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2006 dan 2005)	-	-	d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in US\$) (US\$ nil in 2006 and 2005)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2006 dan 2005)	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in US\$) (US\$ nil in 2006 and 2005)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK in Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)
e. Raiffeisen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	-	-	e. Raiffeisen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore
f. Pengadaan kendaraan operasional	420.683	994.182	f. Procurement of vehicle operation
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	420.683	994.182	Total current portion of long-term debts
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	390.838	559.712.100	Total current portion of long-term Long-term portion - net third parties
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u>			<u>Bonds payable - third parties:</u>
g. Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - bersih (US\$ 99.988.367)	900.471.878	-	g. Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - net (US\$ 99,988,367)
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	900.471.878	-	Total bonds payable long-term portion

a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

a. On October 11, 1996, the Company obtained a syndicated loan facility with maximum amount of US\$ 75 million from 15 domestic and overseas banks, with Credit Suisse First Boston, Singapore Branch acting as a facility agent.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

On November 28, 2001, the Company signed an amended and restated facilities agreement with 15 domestic and overseas banks, Credit Suisse First Boston, Singapore Branch (as facility agent), the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Medan Branch (as a security agent) and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore Branch (as an account bank) subject to certain terms and conditions. As of the effective date the amount of limits on the existing facilities is US\$ 73.60 million.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Amandemen dan peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Berdasarkan amandemen dan peninjauan kembali perjanjian, Perusahaan diharuskan membayar *agency fee* setiap tahun kepada agen perantara, agen penjamin dan bank pelaksana. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo *agency fee* yang belum diamortisasi disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka" (lihat Catatan 10) dalam neraca konsolidasian.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap dan amortisasi berfluktuasi sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau. Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar lunas cicilan pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2006 sebesar US\$ 46,8 juta (setara dengan Rp 426,35 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 785.362 (setara dengan Rp 7,30 miliar), yang didanai dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan (lihat Catatan 27 butir e).

Selama tahun 2005, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 5,8 juta (Rp 57,056 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,506 juta (Rp 34,41 miliar). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2006, saldo hutang 31 Desember 2005 adalah US\$ 46,8 juta (Rp 460,04 miliar).

- b. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanaman perkebunan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (lihat Catatan 6, 8, 15 dan 16).

Agro telah membayar pokok dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 5,6 miliar dan Rp 551,61 juta selama tahun 2005. Saldo pinjaman ini telah lunas pada akhir kuartal keempat tahun 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

The amendments and restatements agreement were effective on November 28, 2001.

Based on the agreement, the Company should pay *agency fee* to the facility agent, security agent and account bank. As of December 31, 2005, the remaining balance of unamortized fee is presented as part of "Prepaid Expenses" (see Note 10) in the consolidated balance sheets.

The Company shall repay to its creditors by fixed amortizations and variable amortizations as determined by a monitoring accountant. The total amount of the debt restructuring was US\$ 72.60 million after the Company had paid US\$ 1 million as its initial payment.

During the year of December 31, 2006, the Company has fully paid the loan principal of US\$ 46.8 million (equivalent to Rp 426.35 billion) due in 2006 and interest of US\$ 785,362 (equivalent to Rp 7.30 billion), which was funded by syndicated loan obtained from RZB - Austria by the Company (see Note 27 point e).

During the year of 2005, the Company has installed the loan principal of US\$ 5.8 million (Rp 57.056 billion) and interest of US\$ 3.506 million (Rp 34.41 billion). This loan will mature in 2006, the balance of this loan in December 31, 2005 is amounting to US\$ 46.8 million (Rp 460.04 billion).

- b. This credit facility represents Rupiah-denominated loans obtained by PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, on May 10, 1996 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) with a maximum credit limit, including interest during development of Rp 23.35 billion. This loan bears interest of 16% per year and will mature in 10 years, inclusive of a 5-year grace period. This loan is used to develop 2,400 hectares of oil palm plantations and their supporting facilities.

This loan is collateralized by the Subsidiary's receivables, inventories, plantations, property, plant and equipment and shares of stock (see Notes 6, 8, 15 and 16).

Agro has repaid the principal and interest amounting to Rp 5.6 billion and Rp 551.61 million during 2005. This loan was already fully paid on the end of the fourth quarter of 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

- c. Merupakan fasilitas kredit transaksi khusus yang diberikan PT Bank Niaga Tbk. kepada PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15 miliar dan fasilitas kredit sewaktu-waktu yang dapat diubah sesuai kesepakatan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah tanggal 22 Oktober 2007. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah yang memiliki Hak Guna Usaha berlokasi di Lampung kecamatan Gunung Ujung Ilir dan Gunung Ujung Udik dengan luas masing-masing 2.125,36 hektar dan 2.282 hektar (lihat Catatan 15). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12,75% per tahun dan digunakan antara lain untuk modal kerja dan pengembangan fasilitas pabrik karet di Lampung.

Selama tahun 2005, HIM telah melunasi seluruh hutang pokok dan bunga masing-masing adalah sebesar Rp 13,83 miliar dan Rp 1,68 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman Perusahaan ke PT Bank Niaga Tbk telah lunas.

- d. Merupakan fasilitas kredit investasi (KI) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan, dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas kredit *Interest During Construction* (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kwartal dimulai dalam kwartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah dan KI Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 15,25% dan 9,5% per tahun, terhitung 1 September 2005 suku bunga berubah menjadi 16% dan 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit modal kerja (KMK) jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung tanggal 9 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2005, beban bunga 15% per tahun, pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang dengan nilai Rp 11,6 miliar dan aktiva tetap dengan nilai Rp 70,5 miliar (lihat Catatan 6 dan 8).

Selama tahun 2006, AMM telah melunasi pokok pinjaman sebesar Rp 30,82 miliar yang terdiri dari US\$ 1,23 juta (setara dengan Rp 11,19 miliar) dan Rp 19,63 miliar dan bunga sebesar Rp 987,42 juta yang terdiri dari US\$ 27.965 (setara dengan Rp 254,77 juta) dan Rp 732,65 juta, yang didanai dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan (lihat Catatan 27 butir e).

AMM telah membayar pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 10,67 miliar dan Rp 5,06 miliar selama tahun 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

- c. Credit facility for special purpose from PT Bank Niaga Tbk. to PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, with maximum limit of Rp 15 billion. The facility can be changed at any time based on the agreement. The deadline to withdrawing the facility is on October 22, 2007. The facility was secured by two lots of land of 2,125.36 ha and 2,282 ha located in Lampung, Gunung Ujung Ilir and Gunung Ujung Udik, respectively (see Notes 15). The loan bears interest rate 12.75% per year and used for working capital and construction the rubber factory facilities in Lampung.

During 2005, HIM has paid its principal and interest of this loan amounting to Rp 13.83 billion and Rp 1.68 billion. As of December 31, 2005, the loan has already fully paid.

- d. Investment credit facilities (KI), which were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to PT Agro Mitra Madani (AMM), a Subsidiary, in Rupiah and US Dollar for 6 years since the first withdrawal include grace period for one and a half year and Interest During Construction credit facilities for 6 years since withdrawal investment credit facilities. The loan installment is 24 times quarterly started in third quarter of 2003. Investment credit facilities bears interest rate for KI in Rupiah and in US Dollar of 15.25% and 9.5% per year respectively, since September 1, 2005 the rates become 16% and 9.75% per year.

Working capital credit facility with loan period of 1 year since August 9, 2004 until August 8, 2005, bears interest rate of 15% a year, the loan was secured by inventories and receivables amounting to Rp 11.6 billion and property, plant and equipment amounting to Rp 70.5 billion (see Notes 6 and 8).

During the year of 2006, AMM has fully paid the principal amounting to Rp 30.82 billion consist of US\$ 1.23 million (equivalent to Rp 11.19 billion) and Rp 19.63 billion and interest amounting to Rp 987.42 million consist of US\$ 27,965 (equivalent to Rp 254.77 million) and Rp 732.65 million, which was funded by syndicated loan obtained from RZB Austria by the Company (see Note 27 point e).

AMM has paid principal and interest for Rp 10.67 billion and Rp 5.06 billion during 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 Nopember 2005, HIM, Anak perusahaan memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 6.900.000.

Pinjaman tersebut digunakan HIM untuk membiayai akuisisi PT Air Muring (lihat Catatan 3 butir b). HIM dikenakan bunga pinjaman sebesar 5% diatas LIBOR pertahun dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005.

Selama tahun 2006, HIM telah membayar lunas pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing sebesar US\$ 6,9 juta (setara dengan Rp 62,86 miliar) dan US\$ 136.999 (setara dengan Rp 1,28 miliar), yang didanai dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan.

Selama 2005, HIM telah membayar beban bunga sebesar Rp 883,46 juta. Saldo hutang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 67,83 miliar.

Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 *tranche*, masing-masing *tranche* A sebesar US\$ 9 juta, *tranche* B sebesar US\$ 30 juta dan *tranche* C sebesar US\$ 30 juta.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

1. Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
 - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang jatuh tempo pada tahun 2006 (lihat Catatan 27 butir a);
 - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 27 butir d); dan
 - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura (lihat Catatan 27 butir e).

2. Belanja modal dan modal kerja.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. *Tranche* A : pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun sampai dengan 3 tahun, yaitu sampai dengan 31 Desember 2008.
2. *Tranche* B : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

- e. On November 30, 2005, HIM, a Subsidiary, obtained loans from Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria) of the Singapore branch through a credit facility amounting to US\$ 6,900,000.

The loans are used by HIM to acquire PT Air Muring (see Note 3 point b) and bearing interest loan of 5% above LIBOR per annum and is due on December 31, 2005.

During the year of 2006, HIM has fully paid the principal and interest of US\$ 6.9 million (equivalent to Rp 62.86 billion) and US\$ 136,999 (equivalent to Rp 1.28 billion), which was funded by syndicated loan obtained from RZB - Austria by the Company.

In 2005, HIM pays interest of Rp 883.46 million. Balance of long term loan per December 31, 2005 is amounting to Rp 67.83 billion.

On February 17, 2006, the Company entered into a syndicated loans agreement with 6 foreign banks, Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch as an agent and offshore account bank and Standard Chartered Bank, Jakarta branch as a security agent. The loans amounted to US\$ 69 million divided into 3 tranches, *tranche* A facility of US\$ 9 million, *tranche* B facility of US\$ 30 million and *tranche* C facility of US\$ 30 million.

The loan is used to:

1. Refinance the existing loans
 - Company's syndicated loans to Credit Suisse First Boston due to in 2006 (see Note 27 point a)
 - PT Agro Mitra Madani's, a Subsidiary, loan to PT Bank Mandiri Tbk. (see Note 27 point d) and
 - PT Huma Indah Mekar's, a Subsidiary, loan to RZB Austria, Singapore branch (see Note 27 point e)

2. Capital expenditures and working capital.

The repayment schedule of this loan is as follows:

1. *Tranche* A : based on the annual extended time in each year. The Company may extend its due date in a year of each year until 3 years or December 31, 2008.
2. *Tranche* B: repayment in 12 installments quarterly starting in first quarter in 2006. The First quarter amounted to US\$ 1.5 million, second and third quarters amounted to US\$ 2.5 million and fourth quarter amounted US\$ 3.5 million.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

3. *Tranche C* : pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A* : 1,70 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. *Tranche B* : 2,25 % per tahun
3. *Tranche C* : 3,40 % per tahun

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US \$ 69 juta (setara dengan Rp 60,08 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,12 juta (setara dengan Rp 31,75 miliar), yang dibiayai oleh BSP Finance B.V dengan menerbitkan *Senior Notes* (lihat Catatan 27 butir g).

- f. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2009 dan 2006-2008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

- g. Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut digunakan antara lain oleh Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 27 butir e) dan sisanya untuk modal kerja, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

3. *Tranche C*: payment for each year in 3 years amounted to US\$ 1 million for the first and second years, respectively, and US\$ 28 million for the third year.

The rate of interest is LIBOR plus margin applicable to each tranche is as follows:

1. *Tranche A*: 1.70 % per annum plus 0.25 % an extension fee annually
2. *Tranche B*: 2.25 % per annum
3. *Tranche C*: 3.40 % per annum

During the year of 2006, the Company has installed the loan principal of US\$ 69 million (equivalent to Rp 60.08 billion) and interest of US\$ 3.12 million (equivalent to Rp 31.75 billion) which was funded by BSP Finance B.V by issuing the *Senior Notes* (see Note 27 point g).

- f. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments in 2006 and 2005 ranges from 2007 to 2009 and 2006 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.

- f. On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These *Senior Notes* are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company.

Proceeds from issuing *Senior Notes* above is used among others by the Company amounting to US\$ 76.48 million, whereas used for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27 point e) and the remaining balance is for working capital, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, used for working capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi Senior Notes ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 31 Desember 2006 and 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	992.200.000
Dikurangi:	
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 2.108.333)	(19.017.164)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 7.903.300)	(72.710.958)
Bersih	900.471.878

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - Senior Notes, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:
 - Consolidated leverage ratio* : tidak boleh lebih dari 3,5:1
 - Fixed charge coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 2:1

- Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:

- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
- menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
- menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

**27. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies, Inc. dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

The details of bonds payable - Senior Notes - Net as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

	2006	2005
Senior Notes due 2011 (US\$ 110,000,000)	-	-
Less: Unamortized discount (US\$ 2,108,333)	-	-
Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300)	-	-
Net	-	Net

Under the term of Bonds - Senior Notes above, Perusahaan should fulfill the condition as follows:

- Keeping the ratio as determined below:

- Consolidated leverage ratio* : not more than 3.5:1
- Fixed charge coverage ratio* : not less than 2:1

- The Company and Subsidiaries directly or indirectly restricted not to among others:

- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
- Issuance of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
- Sale of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

28. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2006	2005	Description	Lessor Company
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	37.995	557.685	Transportation equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	176.399	428.401	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	132.300	245.700	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Bank Niaga	Kendaraan	27.540	103.436	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	2.428	8.707	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
PT Orix Indonesia Finance	Alat berat	-	25.200	Heavy equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Federal International Finance	Alat-alat pengangkutan	-	3.985	Transportation equipment	PT Federal International Finance
Jumlah		376.662	1.373.114		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(357.762)	(1.024.963)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		18.900	348.151		Long-term portion

Details of the obligation under capital lease are as follows:

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payment under capital lease as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:			For the year ended December 31:
2006	-	1.265.489	2006
2007	504.826	330.863	2007
2008	27.076	40.614	2008
Jumlah	531.902	1.636.966	Total
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(155.240)	(263.852)	Less lease expense
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	376.662	1.373.114	Obligation under capital lease
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	(357.762)	(1.024.963)	Less obligation under capital lease - current portion
Bagian jangka panjang	18.900	348.151	Long-term portion

29. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2006
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-

Pada tahun 2005, hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (lihat Catatan 41 dan 42). Pada tahun 2006, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

29. DUE TO A RELATED PARTY

	2005	
	18.606.586	PT Bakrie & Brothers Tbk.

The amount due to PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) represents reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company (see Notes 41 and 42).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

30. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of
December 31, 2006 and 2005 are as follows:

31 Desember 2006 / December 31, 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. Masyarakat	603.760.000 1.074.560.000	25,90 46,10	60.376.000 107.456.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

31 Desember 2005 / December 31, 2005

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. Marco Polo Capital Ltd.	1.262.755.000 218.612.000	54,17% 9,38	126.275.500 21.861.200	PT Bakrie & Brothers Tbk. Marco Polo Capital Ltd.
HSBC Fund Services Masyarakat	182.524.312 667.108.688	7,83 28,62	18.252.431 66.710.869	HSBC Fund Services Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 30).

Tidak terdapat mutasi selama tahun 2006 dan 2005. Saldo tambahan modal disetor - agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 147,26 miliar.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 30).

There is no movement during the year of 2006 and 2005. The balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2006 and 2005 is amounting to Rp 147.26 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

32. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 979,05 juta dan Rp 748,40 juta.

33. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2006
Produk turunan kelapa sawit	639.808.511
Karet	543.214.330
Tandan buah segar	123.026.402
Jumlah sebelum eliminasi	1.306.049.243
Eliminasi	(125.427.224)
Jumlah setelah eliminasi	1.180.622.019

Pada tahun 2006 dan 2005, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 125,43 miliar atau (9,60% dari jumlah penjualan) dan Rp 108,19 miliar atau (10,91% dari jumlah penjualan).

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

32. DIVIDENDS

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S. H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of December 31, 2006 and 2005, dividends payable amounted to Rp 979.05 million and Rp 748.40 million, respectively.

33. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2006	2005	
Produk turunan kelapa sawit	639.808.511	436.287.667	Oil palm and derivatives
Karet	543.214.330	449.327.130	Rubber
Tandan buah segar	123.026.402	105.886.874	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	1.306.049.243	991.501.671	Total before elimination
Eliminasi	(125.427.224)	(108.191.716)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	1.180.622.019	883.309.955	Total after elimination

In 2006 and 2005, total sales to related parties amounted to Rp 125.43 billion or (9.60% of total sales) and Rp 108.19 billion or (10.91% of total sales, respectively).

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

33. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

	Jumlah / Amount	
	2006	2005
Pembeli		
PT Musim Mas	177.172.645	244.618.272
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	122.731.863	105.574.073
Lain-lain (di bawah 10%)	1.006.144.735	641.309.326
Jumlah	1.306.049.243	991.501.671

*) Pada tahun 2006 dan 2005, dieliminasi

33. NET SALES (Continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2006	2005	
	13,57%	24,67%	PT Musim Mas
	9,40	10,65%	PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)
	77,03%	64,68%	Others (each below of 10%)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

*) In 2006 and 2005, eliminated

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2006
Beban pokok penjualan	
Beban produksi:	
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	334.261.911
Biaya pembelian buah	251.037.121
Biaya pemungutan hasil	95.765.725
Penyusutan dan amortisasi	49.287.449
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.735.176
Lain-lain	3.361.430
	743.448.812
Persediaan bahan baku	
Awal	1.596.671
Akhir	(3.223.858)
Persediaan produk dalam proses	
Awal	615
Akhir	(173.740)
Persediaan produk jadi	
Awal	18.743.868
Akhir	(38.761.627)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	173.476.344
Jumlah sebelum eliminasi	895.107.085
Eliminasi	(125.427.224)
Jumlah setelah eliminasi	769.679.861

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 432,68 miliar dan Rp 295,81 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

34. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2005	
		Cost of goods sold
		Production cost:
		Material used and processing cost
	313.880.412	Purchases fresh fruit bunches
	161.323.153	Collecting
	82.765.174	Depreciation and amortization
	46.264.886	Salary, wages and fringe benefits
	9.979.992	Others
	502.487	
	614.716.104	
		Raw material
		Beginning
		Ending
		Work in process
		Beginning
		Ending
		Finished goods
		Beginning
		Ending
		Purchase finished goods from third parties
		Total before elimination
		Elimination
		Total after elimination

In 2006 and 2005, total purchase of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 432.68 billion and Rp 295.81 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pemasok	Jumlah / Amount	
	2006	2005
PT Grahadura Leidong Prima	102.634.722	-
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	122.731.863	105.574.073
PT Laxindo	57.144.111	48.405.404
PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan *)	-	4.019.032
Lain-lain (dibawah 10%)	150.173.296	137.809.319
Jumlah	432.683.992	295.807.828

*) Pada tahun 2006 dan 2005, dieliminasi

Pada tahun 2006 dan 2005, jumlah pembelian kepada jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 125,43 miliar (atau 28,99% dari jumlah pembelian) dan Rp 108,19 miliar (atau 36,58% dari jumlah pembelian).

35. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Beban Penjualan:</u>		
Bongkar muat dan pelabuhan	11.066.524	5.048.433
Komisi penjualan dan beban bank	55.513	4.385
Lain-lain	1.788.687	378.335
Beban penjualan	12.910.724	5.431.153
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	31.936.769	26.576.610
Jasa profesional	24.344.681	7.343.265
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	9.501.136	2.629.839
Kantor	8.233.742	6.785.602
Beban iuran dana pensiun	7.208.025	9.860.322
Perjalanan dinas	5.751.855	3.485.304
Biaya alokasi kantor pusat	4.594.616	2.987.102
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	3.501.845	3.377.662
Pajak	3.477.461	6.523.679
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	2.111.136	-
Jamuan	1.948.711	1.651.307
Komunikasi	1.853.132	2.142.424
Keamanan	1.781.138	1.932.447
Perbaikan dan reparasi	1.765.123	1.744.042
Perijinan dan retribusi	1.358.542	303.217
Pesangon	606.233	768.646
Beban administrasi lainnya (masing -masing di bawah Rp 1 miliar)	6.916.118	5.595.567
	116.890.263	83.707.035

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

34. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases		Suppliers
	2006	2005	
PT Grahadura Leidong Prima	23,72%	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Agrowiyana, a Subsidiary *)	28,37%	35,69%	PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
PT Laxindo	13,21%	16,36%	PT Laxindo
PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary *)	-	1,36%	PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary *)
Others (each below of 10%)	34,70%	46,59%	Others (each below of 10%)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

*) In 2006 and 2005, eliminated

In 2006 and 2005, total purchase and toll fee to related parties amounted to Rp 125.43 billion or (28.99% of total purchase) and Rp 108.19 billion or (36.58% of total purchases), respectively.

35. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2006	2005
<u>Selling Expenses:</u>		
Docking and loading	11.066.524	5.048.433
Sales and bank commissions	55.513	4.385
Others	1.788.687	378.335
Selling Expenses	12.910.724	5.431.153
<u>General and Administrative Expenses:</u>		
Salaries and fringe benefits	31.936.769	26.576.610
Professional fees	24.344.681	7.343.265
Employee retirement benefit (see Note 39)	9.501.136	2.629.839
Office	8.233.742	6.785.602
Contribution payable	7.208.025	9.860.322
Traveling	5.751.855	3.485.304
Allocation from head office	4.594.616	2.987.102
Depreciation (see Note 16)	3.501.845	3.377.662
Taxes	3.477.461	6.523.679
Bad debt expenses (see Note 6)	2.111.136	-
Representation	1.948.711	1.651.307
Communication	1.853.132	2.142.424
Security	1.781.138	1.932.447
Maintenance and repairs	1.765.123	1.744.042
Licences and retributions	1.358.542	303.217
Severance pays	606.233	768.646
Other administrative expenses (each below of Rp 1 billion)	6.916.118	5.595.567
	116.890.263	83.707.035

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

35. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2006	2005	
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (11.016.690)	(9.468.448)	General charges capitalized to immature plantations
Beban umum dan administrasi - bersih	105.873.573	74.238.587	General and Administrative Expenses - net
Jumlah Beban Usaha	118.784.297	79.669.740	Total Operating Expenses

35. OPERATING EXPENSES (Continued)

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
RZB - Austria	33.455.344	883.457	RZB - Austria
Hutang obligasi - Senior Notes	22.983.126	-	Bonds payable - Senior Notes
Credit Suisse First Boston, Singapura	7.107.410	34.531.645	Credit Suisse First Boston, Singapore
Administrasi bank	6.339.908	597.118	Bank administration
Pengadaan kendaraan	258.445	302.628	Transportation equipment loan
PT Bank Niaga Tbk.	35.660	1.682.019	PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	5.659.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Beban perolehan pinjaman	-	1.632.866	Cost of loan
Jumlah - Bersih	70.179.893	45.289.671	Total - Net

36. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as follows:

37. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria (lihat Catatan 27 butir a)	(16.466.325)	-	Refinancing cost of bank loan to RZB Austria (see Note 27 point a)
Penghapusan uang muka Penyertaan saham	(1.000.000)	-	Write-off of advance on investment
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(4.718.599)	(4.718.599)	Amortization of goodwill (see Note 17)
Koreksi hutang pajak lebih catat (lihat Catatan 25)	-	3.568.676	Reversal of overstated tax payable (see Note 25)
Penghapusan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(8.628.117)	Reversal of restricted fund
Lain-lain - bersih	2.643.341	1.279.777	Others - net
Jumlah - Bersih	(19.541.583)	(8.498.263)	Total - Net

37. MISCELLANEOUS - NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

37. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria, merupakan biaya *front and fees* yang dibebankan kepada Perusahaan selama periode pinjaman hutang bank atas pinjaman yang diperoleh dari RZB - Austria (lihat Catatan 27 butir e), namun sehubungan dengan pelunasan hutang tersebut dari hasil pendanaan hasil penerbitan hutang obligasi - *Senior Notes* oleh BSP Finance BV, maka Perusahaan membebaskan seluruh saldo *front and fees* yang belum diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghapusan uang muka penyertaan saham sebesar Rp 1 miliar, merupakan penghapusan sehubungan dengan tidak adanya ketindaklanjutan dari pihak PT Prasetya Utama (PU) untuk mengurus proses penyeteroran saham PU yang telah disetor Perusahaan, kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat Catatan 12).

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	2006	2005	
Pajak kini			
Perusahaan	30.731.955	20.440.811	
Anak perusahaan	46.071.688	29.483.709	
Pajak tangguhan			
Perusahaan	1.994.197	2.818.868	
Anak perusahaan	(1.231.080)	(14.832.089)	
Jumlah	77.566.760	37.911.299	

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	250.464.280	161.114.622	
Ditambah (dikurangi):			
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(145.825.114)	(86.986.961)	
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	96.265.906	60.128.987	
Amortisasi goodwill	4.718.599	4.718.598	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	205.623.671	138.975.246	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. MISCELLANEOUS - NET (Continued)

Refinancing cost of bank loan to RZB - Austria represents front and fees charged to the Company during the period of loan obtained from RZB - Austria (see Note 27 point e). According to the settlement of bank loan above through the fund arising from issuing bonds payable - Senior Notes by BSP Finance BV, the Company records all unamortized front and fees to the consolidated statements of income.

The write-off of advance on investment amounting to Rp 1 billion represents write-off regarding to there is no inexistence of actions from PT Prasetya Utama (PU) to process the additional paid-up capital of PU shares which have been paid by the Company, to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (see Note 12).

38. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	2006	2005	
Pajak kini			
Perusahaan	30.731.955	20.440.811	
Anak perusahaan	46.071.688	29.483.709	
Pajak tangguhan			
Perusahaan	1.994.197	2.818.868	
Anak perusahaan	(1.231.080)	(14.832.089)	
Jumlah	77.566.760	37.911.299	

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	250.464.280	161.114.622	
Ditambah (dikurangi):			
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(145.825.114)	(86.986.961)	
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	96.265.906	60.128.987	
Amortisasi goodwill	4.718.599	4.718.598	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	205.623.671	138.975.246	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

38. INCOME TAX (Continued)

	2006	2005	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.111.136	-	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Selisih kurs	-	7.500.000	<i>Foreign exchange difference</i>
Biaya umum dikapitalisasi	(11.649.174)	(9.468.448)	<i>Capitalization of general charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(4.943.064)	(7.313.111)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Koreksi penjualan	-	1.916.695	<i>Sales correction</i>
Penyisihan imbalan kerja	7.944.308	(1.864.750)	<i>Provision for retirement benefit</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	(110.528)	(166.612)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Jumlah beda waktu	(6.647.322)	(9.396.226)	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	1.435.721	1.517.677	<i>Employee benefits in kind</i>
Bagian laba Anak perusahaan	(96.265.906)	(60.128.987)	<i>Company's portion on income of Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(1.647.983)	(204.402)	<i>Interest income subjected to Income tax article 23 final</i>
Jumlah beda tetap	(96.478.168)	(58.815.712)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	102.498.181	70.763.308	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Kompensasi rugi fiskal Perusahaan	-	(2.568.947)	<i>Fiscal loss compensation of the Company</i>
Laba (rugi) fiskal akhir periode sesuai SPT	102.498.181	68.194.361	<i>Fiscal income (loss) ending as of Annual Tax Return (SPT)</i>

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

*The calculation of current income tax expenses is
as follows:*

	2006	2005	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	102.498.181	68.194.361	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	30.731.955	20.440.811	<i>Provision for income tax - current: Company</i>
Anak perusahaan	46.071.688	29.483.709	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	76.803.643	49.924.520	<i>Total provision for income tax - current</i>

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
dan 2005 adalah sebagai berikut:

*The calculation of income tax payable (claim) for
the year ended December 31, 2006 and 2005 is as
follows:*

	2006	2005	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	30.731.955	20.440.811	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Anak perusahaan	46.071.688	29.483.709	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	76.803.643	49.924.520	<i>Total provision for income tax - current</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	2006	2005
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan:		
PPh 22	99.138	55.349
PPh 23	81.000	71.000
PPh 25	12.337.433	10.137.582
	<u>12.517.571</u>	<u>10.263.931</u>
Anak perusahaan:		
PPh 22	233.735	11.673
PPh 23	184.086	126.000
PPh 25	22.045.386	17.822.978
	<u>22.463.207</u>	<u>17.960.651</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>34.980.778</u>	<u>28.224.582</u>

*Prepayment of income tax:
Company:
Article 22
Article 23
Article 25*

*Subsidiaries:
Article 22
Article 23
Article 25*

Total prepayment of income tax

	2006	2005
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:		
Perusahaan	18.214.384	10.176.880
Anak perusahaan	23.608.481	15.649.496
	<u>41.822.865</u>	<u>25.826.376</u>

*Estimated income tax payable
(Article 29) current year:
Company
Subsidiaries*

	2006	2005
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan:		
Anak perusahaan	-	4.126.438
	<u>-</u>	<u>4.126.438</u>

*Estimated claim for income tax
- current year:
Subsidiaries*

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

b. *Deferred tax*

*The computation of provision for deferred income
tax is as follows:*

	2006	2005
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%)		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	2.383.292	(559.425)
Penyisihan piutang ragu-ragu	633.341	-
Selisih kurs	-	2.250.000
Rugi fiskal	-	-
Biaya umum dikapitalisasi (3.494.752)	(2.840.535)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap (1.516.078)	(2.193.934)
Koreksi penjualan	-	575.009

*Estimated deferred income tax on
timing differences using
the maximum tax rate (30%)
Company
Provision for retirement benefit
Allowance for bad debt expense
Foreign exchange difference
Fiscal loss
Capitalization of general charges
Depreciation and amortization of
property, plant and equipment
Sales correction*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2006	2005	
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	(49.983)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(1.994.197)	(2.818.868)	<i>Deferred income tax - Company</i>
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:			<i>Deferred income tax - Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Pasaman Plantations	1.890.923	15.459.903	<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
PT Huma Indah Mekar	124.540	851.963	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
PT Agro Mitra Madani	(760.262)	(1.636.374)	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Agrowiyana	(24.121)	156.597	<i>PT Agrowiyana</i>
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	1.231.080	14.832.089	<i>Total deferred income tax - Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(763.117)	12.013.221	<i>Estimated deferred income tax</i>

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan
tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred income tax assets and
liabilities are as follows:*

	2006	2005	
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>			<u><i>Deferred Tax Asset</i></u>
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Pasaman Plantations	5.540.046	3.649.124	<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
PT Huma Indah Mekar	1.360.637	1.263.186	<i>PT Huma Indah Mekar</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	6.900.683	4.912.310	<i>Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements</i>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>			<u><i>Deferred Tax Liabilities</i></u>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Penyisihan imbalan kerja	8.993.286	6.609.994	<i>Provision for retirement benefit</i>
Beban umum dikapitalisasi	(13.816.906)	(10.322.154)	<i>Capitalization of general expense</i>
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217	<i>Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.433.341	1.800.000	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328	<i>Capital lease transaction</i>
Nilai buku bersih aktiva tetap	17.500.482	15.984.404	<i>Net book value of property, plant and equipment</i>
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.063)	<i>Sales correction</i>
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(2.266.578)	<i>Deferred foreign exchange difference</i>
	(8.595.857)	(6.601.660)	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2006	2005
Anak perusahaan:		
PT Huma Indah Mekar	(232.930)	-
PT Agrowiyana	(3.471.190)	(3.447.068)
PT Agro Mitra Madani	(1.226.328)	(466.066)
PT Air Muring	-	(260.018)
Jumlah kewajiban pajak tanggunghan pada laporan keuangan konsolidasian	(13.526.305)	(10.774.812)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	6.625.622	5.862.502

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

38. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax (Continued)

	2006	2005	
			Subsidiaries:
			PT Huma Indah Mekar
			PT Agrowiyana
			PT Agro Mitra Madani
			PT Air Muring
Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements	(10.774.812)		
Deferred tax liabilities - net		5.862.502	

39. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 13 Maret 2007 dan 1 Maret 2006 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

39. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company's and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2006 and 2005 were calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary firm, whose report dated March 13, 2007 and March 1, 2006, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
	11%	Discount rate
	8%	Rate of salary increase per year
	Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
	55 years	Normal pension age
	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)	Participants' resignation rate
	10% of CSO 1980	Handicap rate
	2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	5.429.244
Biaya bunga	1.411.274
Amortisasi biaya jasa lalu	309.420
Amortisasi keuntungan /(kerugian)	
aktuarial	6.802
Efek kurtailmen	2.344.396
Jumlah	9.501.136

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	85.287.060
Nilai aktiva program	(48.502.692)
Selisih lebih (kurang) nilai kini	
kewajiban	36.784.368
Biaya jasa lalu yang belum	
diamortisasi	(1.356.395)
Keuntungan /(kerugian) aktuarial	1.400.550
Jumlah	36.828.523

Pada tahun 2006 dan 2005, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat Catatan 35).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. RETIREMENT BENEFITS (Continued)

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

	2006	2005	
Program pensiun manfaat pasti:			<i>Defined retirement benefit plan:</i>
Biaya jasa kini	5.429.244	3.293.083	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.411.274	2.565.352	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	309.420	564.269	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi keuntungan /(kerugian)			
aktuarial	6.802	(3.792.865)	<i>Amortization of actuary gain / (loss)</i>
Efek kurtailmen	2.344.396	-	<i>Curtailment effect</i>
Jumlah	9.501.136	2.629.839	Total

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows:

	2006	2005	
Nilai kini kewajiban	85.287.060	68.840.388	<i>Fair value of liabilities</i>
Nilai aktiva program	(48.502.692)	(37.198.595)	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih lebih (kurang) nilai kini			
kewajiban	36.784.368	31.641.793	<i>Over (short) fair value of liabilities</i>
Biaya jasa lalu yang belum			<i>Unamortized past service cost</i>
diamortisasi	(1.356.395)	(1.651.367)	<i>cost</i>
Keuntungan /(kerugian) aktuarial	1.400.550	608.131	<i>Actuary's gain / (loss)</i>
Jumlah	36.828.523	30.598.557	Total

In 2006 and 2005, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses - Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 35).

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee benefit liabilities as of December 31, 2006 and 2005 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13, 2003.

The Company's and Subsidiaries' employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

Laba	2006	2005	Earning
Laba bersih	172.897.520	115.715.575	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.331.000.000	2.331.000.000	Weighted average of shares to computed income per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	74	50	Basic income per share (full amount)

40. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2006 and 2005:

41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

41. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
5.	PT Prasetya Utama	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Uang muka penyertaan saham / <i>Advance on investment in shares of stock</i>
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
10.	Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
11.	Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2006	2005	2006	2005	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>					<u>Account receivables (see Note 6):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482	40.855.482	2,291	3,282	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(22.000.000)	(1,346)	(1,767)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	16.855.482	18.855.482	0,945	1,515	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (see Note 7):</u>
Pinjaman karyawan	6.205.392	4.987.850	0,348	0,401	Staff and employee
Koperasi karyawan	8.611.755	3.252.947	0,483	0,261	Employee cooperative
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	14.817.147	8.240.797	0,831	0,662	Total Related Parties - Net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Investment in shares</u>
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,029	0,041	(see Note 12): PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	167.925	160.099	0,009	0,013	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	37.172	0,002	0,003	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	719.026	708.624	0,040	0,057	
<u>Uang muka penyertaan saham:</u> (lihat Catatan 12):					<u>Advance on investment in shares</u>
PT Prasetia Utama	-	1.000.000	-	0,080	(see Note 12): PT Prasetia Utama
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	719.026	1.708.624	0,040	0,137	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	-	(511.353)	-	(0,041)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	719.026	1.197.271	0,040	0,096	Total Related Parties - Net
<u>Piutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 13):					<u>Due from a related party</u>
PT Bakrie Rubber Industry	7.489.501	6.006.090	0,420	0,482	(see Note 13): PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.628)	(2.991.629)	(0,168)	(0,240)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	4.497.873	3.014.461	0,252	0,242	Total Related Parties - Net
<u>Hutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 29 dan 42):					<u>Due to a Related Party</u>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	18.606.586	-	1,495	(see Note 29 and 42) PT Bakrie & Brothers Tbk.
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>					<u>Other payables (see Note 23):</u>
Dana Pensiun Bakrie	943.835	4.791.928	0,053	0,385	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	0,014	0,019	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.186.428	5.034.521	0,067	0,404	Total Related Parties - Net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

42. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Addendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha patungan dan perjanjian pemegang saham dengan PT Rekayasa Industri (Rekin), untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu perkebunan *green-field bio-diesel*. Perusahaan memiliki 70,00% kepemilikan pada JV Company dan sisanya sebesar 30,00% dimiliki oleh Rekin. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.
- b. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GDLP adalah suatu Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GDLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GDLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima fee sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**41. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

42. REIMBURSEMENT EXPENSE

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On April 18, 2006, the Company entered into a joint venture and shareholders' agreement with PT Rekayasa Industri (Rekin), to form a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), which initial objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company hold 70.00% of ownership in the JV Company and the remaining of 30.00% be held by Rekin. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.*
- b. *On September 18, 2006, the Company entered into an management and technical service agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GDLP is a Company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kualuh Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GDLP. The Company will provide GDLP with management and technical services for a period of 5 (five) years and the Company will be paid a fee of 1.5% of the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GDLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- c. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- d. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit;
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The Company will also be granted an irrevocable option to purchase all the issued capital of GDLP owned by ECB, exercisable at any time during the period of five years.

- c. *On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.*

According to the agreement, the Company agreed to:

- *Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;*
- *The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;*
- *The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.*

- d. *On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.*

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya*
- *Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.*

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding to the above cooperation agreement, therefore previous agreement is no longer valid.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- e. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Desember 2006 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- f. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- e. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

Up to December 31, 2006, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2006, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2006, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- f. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Triroyal Timur Raya untuk meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di desa Air Balam dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam sesuai dengan kontrak kerja No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 pada tanggal yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2004 perjanjian tersebut telah di addendum dengan surat No. Add 07/BPP-TRI/P&S/X/2004 yang menyepakati penambahan pekerjaan, perubahan nilai kontrak dari Rp 16,81 miliar menjadi Rp 17,98 miliar serta perubahan jangka waktu penyelesaian dari sebelas (11) bulan menjadi empat belas (14) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja. Pekerjaan tersebut di atas telah selesai pada akhir tahun 2005.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).
- i. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konsultasi dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (lihat Catatan 16).
- j. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan proyek pekerjaan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran, dimana pelaksanaan pekerjaan meliputi pembuatan bangunan pabrik kelapa sawit dan bangunan prasarana pendukung lainnya dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,65 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (lihat Catatan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of December 31, 2006, approximately 2,663.32 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. On December 30, 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, a Subsidiary, entered into the cooperation agreement with PT Triroyal Timur Raya to increase the oil palm refinery production capacity from 30 ton TBS/hour to 60 ton TBS/hour based on Cooperation Contract No. 010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 on the same date. On October 15, 2004, the agreement was amended based on Letter No. Add 07/BPP-TRI/P&S/X/2004 that approved the additional jobs, the change in the sum of contract from Rp 16.81 billion to Rp 17.98 billion and the change of the completion schedule from 11 (eleven) to 14 (fourteen) months since the date of agreement. At the end of 2005, these contracts have been completed.
- h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).
- i. On October 14, 2004, the Company entered into Consultancy Agreement with PT Cahayamas Agroservindo according to the construction of the oil palm refinery at Kisaran which includes the design planning, supervisory during the construction period and commissioning. The sum of contract amounts to US\$ 216,000 (see Note 16).
- j. On December 22, 2004, the Company entered into agreement with PT Bakrie Corrugated Metal Industry, a related party, to construct of the Company's oil palm refinery project at Kisaran. The project includes the building construction of oil palm refinery and other supporting building with total contract amounts to Rp 12.65 billion excluding VAT. Term of completion of project is 12 months since the date of the signed agreement (see Note 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timur Raya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (lihat Catatan 16).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

k. On December 15, 2004, the Company entered into agreement with PT Triroyal Timur Raya to construct and install the Company's oil palm machinery at Kisaran with production capacity of 45 ton TBS/hour. The sum of contract amounts to Rp 25.51 billion excluding VAT. Term of completion of project is 18 months since the date of the signed agreement (see Note 16).

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

44. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2006				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	543.214.330	762.834.913	125.427.224	1.180.622.019	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	307.882.860	587.224.225	125.427.224	769.679.861	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	307.882.860	587.224.225	125.427.224	769.679.861	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	235.331.470	175.610.688	-	410.942.158	Segmen Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				118.784.297	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				292.157.861	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(70.179.893)		Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				45.813.714	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih			(17.327.402)		Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				250.464.280	INCOME BEFORE TAX
			(77.566.760)		TAX EXPENSE
LABA BERSIH				172.897.520	NET INCOME

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2006

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	265.387.359	250.870.760	-	516.258.119	Plantations
Mesin dan peralatan	8.196.144	91.709.954	-	99.906.098	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	168.383.933	376.428.649	(544.604.909)	207.673	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.166.629.305	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	441.967.436	719.009.363	(544.604.909)	1.783.001.195	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	82.696.976	301.125.361	(10.271.637)	373.550.700	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	766.965.176	Equity
	-	-	-	642.485.319	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	82.696.976	301.125.361	(10.271.637)	1.783.001.195	Total Liabilities and Equity

2005

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	449.327.130	542.174.541	(108.191.716)	883.309.955	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	284.861.387	399.095.172	(108.191.716)	575.764.843	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	284.861.387	399.095.172	(108.191.716)	575.764.843	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	164.465.743	143.079.369	-	307.545.112	Segment result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				79.669.740	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				227.875.372	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(45.289.671)		Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			(33.775.627)		Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				12.304.548	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				161.114.622	INCOME BEFORE TAX
			(37.911.299)		TAX EXPENSE
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				123.203.323	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI			(7.487.748)		CONSOLIDATED SUBSIDIARIES'S NET INCOME BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH				115.715.575	NET INCOME

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Operational Segment (Continued)

	2005				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	232.696.314	261.956.572	-	494.652.886	Plantations
Mesin dan peralatan	6.546.329	96.001.871	-	102.548.200	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	110.596.593	328.810.463	(438.209.785)	1.197.271	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	646.510.417	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	349.839.236	686.768.906	(438.209.785)	1.244.908.774	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	108.321.328	282.154.746	(10.271.637)	380.204.437	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	490.727.471	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	108.321.328	282.154.746	(10.271.637)	1.244.908.774	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Geographics Segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location are as follows:

	2006	2005	
Domestik			Domestics
Sumatera Utara	463.957.274	422.479.171	North Sumatra
Jambi	127.099.423	3.707.362	Jambi
Jabotabek	114.686.585	94.316.428	Jabotabek
Sumatera Barat	83.312.585	132.726.565	West Sumatra
Sumatera Selatan	35.750.069	-	South Sumatra
Jawa Barat	33.704.118	15.571.867	West Java
Jawa Tengah	6.979.800	-	Central Java
Jawa Timur	1.618.165	-	East Java
Bengkulu	1.073.163	4.792.224	Bengkulu
Riau	-	1.772.569	Riau
	868.181.182	675.366.186	
Ekspor			Export
Asia	322.582.796	172.555.508	Asia
Amerika	89.854.864	21.388.092	United States of America
Eropa	25.430.401	14.000.169	Europe
	437.868.061	207.943.769	
Jumlah	1.306.049.243	883.309.955	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

**45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

		2006			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:					Assets:
Lancar:					Current:
Kas dan setara kas		US\$	5.172.357	46.441.671	Cash and cash equivalent
		EUR	17.198	212.989	
Piutang usaha		US\$	8.630.640	77.848.375	Trade receivable
Pajak dibayar dimuka		US\$	2.800	25.256	Prepaid taxes
Kewajiban:					Liabilities:
Jangka pendek:					Short-term:
Hutang usaha		(US\$	3.839.409)	(34.631.469)	Trade payable
		(EUR	15.529)	(184.149)	
Hutang lain-lain		(US\$	32)	(288)	Other payable
Jangka panjang:					Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		(US\$	99.988.367)	(900.471.878)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih				(810.759.493)	Monetary liabilities in foreign currency - net

		2005			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:					Assets:
Lancar:					Current:
Kas dan setara kas		US\$	362.559	3.563.817	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		US\$	3.708.788	30.264.512	Trade receivable
Uang muka pembelian		US\$	591.863	6.007.355	Advances on purchase
Kewajiban:					Liabilities:
Jangka pendek:					Short-term:
Hutang usaha		(US\$	3.111.937)	(30.590.342)	Trade payable
		(EUR	14.369)	(167.552)	
Biaya masih harus dibayar		(US\$	19.987)	(196.477)	Accrued expense
Uang muka penjualan		(US\$	118.840)	(1.197.081)	Advances on sales
Jangka panjang:					Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		(US\$	54.929.259)	(539.954.617)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih				(532.270.385)	Monetary liabilities in foreign currency - net

**46. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**46. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

47. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2003, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,768 tons and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively;
- Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

- b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arised by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75. The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

47. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

Berdasarkan analisa legal yang dibuat oleh Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co., pengacara AM, pada tanggal 26 Juni 2006, gugatan yang diajukan oleh Shamrock tersebut adalah *error de persona*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan masih dalam proses persidangan (lihat Catatan 48 butir e).

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik karet. Berdasarkan perjanjian jual beli saham tersebut di atas, Perusahaan dan HIM mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) saham NA masing-masing dari Tuan Husin, Tuan Hariyanto Wijaya dan Tuan John Murasia. Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Sampai dengan tanggal laporan kami diterbitkan, NA masih dalam proses pengurusan ke Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- b. Pada tanggal 18 Januari 2007 diadakan addendum atas perjanjian manajemen dan jasa teknis antara Perusahaan, PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GDLP. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GDLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GDLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan CPO diproduksi oleh GDLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.
- c. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, perusahaan memiliki 99,00% pada PT Bakrie Sentosa Persada. Sampai dengan tanggal laporan kami diterbitkan, PT Bakrie Sentosa Persada masih dalam proses pengurusan ke Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

47. CONTINGENCIES (Continued)

Based on the legal analysis made by Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co, AM's lawyer, on June 26, 2006, the lawsuit filed by Shamrock is an *error de persona*. Until December 31, 2006, the Company still in process of Court (see Note 48 point e).

48. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a Shares Sale and Purchase Agreement with PT Nibung Arthamulia (NA), a company established in Palembang, Indonesia, which has a rubber factory. Based on the share sale and purchase agreement above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia, respectively. The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. Until the date issued of our report, NA still in process to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- b. On January 18, 2007, the management and technical service agreement between the Company, PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) and PT Esa Citra Buana (ECB) has been ammended. On the same date, the Company entered into an offtake agreement for crude palm oil in bulk with GDLP. Based on the agreement, the Company should offtake the CPO product of GDLP amounting to 1,000 tons of CPO per month since the date of the agreement to August 31, 2007 and from September 1, 2007 to September 30, 2007, the offtake quantity should not be less than 43,000 tons. The Company shall make an advance payment of US\$ 1,500,000 to GDLP not latter than January 18, 2007 until when a sufficient of CPO has been produced by GDLP and delivered to the Company.
- c. On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, establish PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engage in plantations activities. According to the establishment above, the Company has 99.00% ownerships in PT Bakrie Sentosa Persada. Until the date issued of our report, PT Bakrie Sentosa Persada still in process to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Ribuan Rupiah)

**48 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan penerbitan *Senior Notes* tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang telah ada sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006.

Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi tambahan aset melalui penyertaan pada Perusahaan yang memiliki perkebunan dan tanah yang digunakan untuk mengembangkan perkebunan dan/atau tanah perkebunan, dan untuk pengeluaran modal sehubungan dengan akuisisi aset.

- e. Berdasarkan surat konfirmasi legal dari Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co., pengacara PT Air Muring, Anak perusahaan, tertanggal 12 Maret 2007 dinyatakan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2006 and 2005
(In thousand Indonesian Rupiah)

48. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- d. On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 50 million, as an additional issuance of the existing *Senior Notes* issued in October 17, 2006 and treated as single class with the existing *Senior Notes*.

Interest bearing of the additional *Senior Notes* above is 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 101% and listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies, Inc. dated February 27, 2007, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing additional Senior Notes above will be used by the Company to acquire additional assets through investments in companies owning plantations and land which may be developed into plantations and/or plantation land, and for capital expenditures relating to such acquired assets.

- e. Based on legal confirmation letter dated March 12, 2007 of Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co., lawyer of PT Air Muring (AM), a Subsidiary, it stated that AM and other defendants have been awarded the case against PT Shamrock Manufacturing Corpora.